TEMA 1
Indahnya Kebersamaan

- Kami akan mulai belajar keanekaragaman suku bangsa Indonesia.
- Pemahaman berbagai ragam budaya, upacara adat, dan kesenian akan menambah kecintaan kami terhadap tanah air Indonesia.

Kerja sama dengan orang tua

Ceritakan latar belakang budaya orang tuamu, lalu diskusikan apa yang menarik dan menjadi ciri khasnya.

Belajar dari lingkungan

Saat bertemu orang di sekitar rumah, ajaklah mereka untuk bercerita tentang keunikan makanan khas, rumah adat, kesenian, atau lainnya yang menjadi ciri khas di daerahnya.

Subtema 1:

Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran 1

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau, suku bangsa, tarian, rumah adat, serta agama? Ayo, kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu.

Ayo Membaca

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

Berikut adalah bacaan tentang keberagaman budaya Indonesia.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Pawai Budaya

Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Kakek Udin pun terlihat sabar menanti. Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.

Di barisan pawai terdepan terlihat rombongan dari Maluku. Rombongan laki-laki mengenakan kemeja putih, jas merah, dan topi tinggi dengan hiasan keemasan. Rombongan perempuan mengenakan baju Cele. Baju ini terdiri dari atasan putih berlengan panjang serta rok lebar merah. Langkah mereka diiringi oleh suara Tifa, alat musik dari Maluku. Bunyinya seperti gendang, namun bentuknya lebih ramping dan panjang. Budaya Maluku sangat unik dan menarik.

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-Ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.

Rombongan dari Bali diikuti oleh rombongan dari Toraja. Wanita Toraja memakai pakaian adat yang disebut baju Pokko. Rombongan laki-laki menggunakan pakaian adat yang disebut Seppa Tallung Buku. Rombongan Toraja membunyikan alat musik khas mereka, Pa'pompang namanya. Alat musik ini berupa suling bambu besar yang bentuknya seperti angklung. Unik bentuknya, unik pula bunyinya. Budaya Toraja sangat menarik untuk dipelajari.

Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam. Kaya dan mengagumkan.

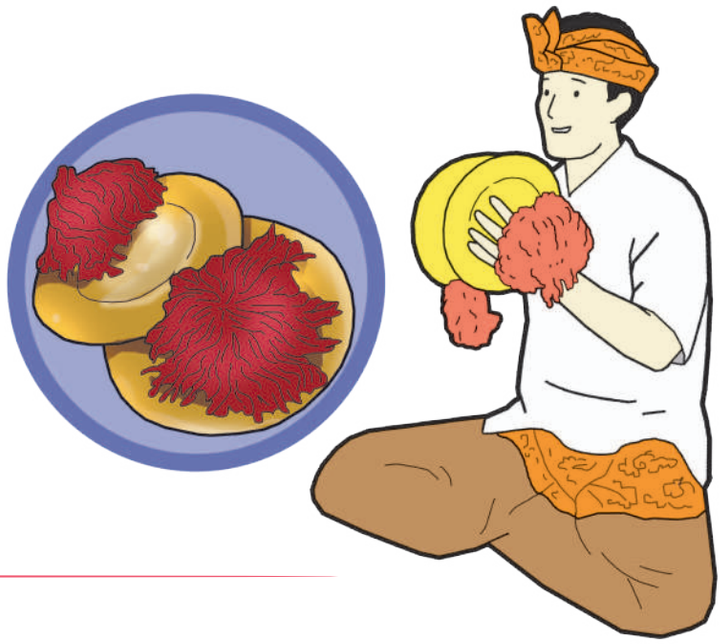

Tulislah nomor urut di sebelah kiri pada setiap paragraf dengan nomor 1 sampai 5. Bersama teman kelompokmu, jawablah pertanyaan berikut untuk paragraf pertama!

Apa yang dibicarakan pada paragraf ke-1?

Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas.

Catatlah komentar teman atau gurumu untuk perbaikan hasil kerja kelompokmu.

Setiap bacaan biasanya terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf memiliki gagasan pokok yang didukung oleh gagasan pendukung. Gagasan pokok adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, dapat berupa kalimat inti atau berupa pokok paragraf. Gagasan pendukung adalah uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok.

Bacalah paragraf kedua dan temukan gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Kamu bisa berdiskusi dengan teman kelompokmu. Sampaikan hasilnya di depan kelas.

Perhatikan diagram berikut ini!

Temukan gagasan pokok dan gagasan pendukung untuk paragraf 3, 4, dan 5.

Paragraf 3

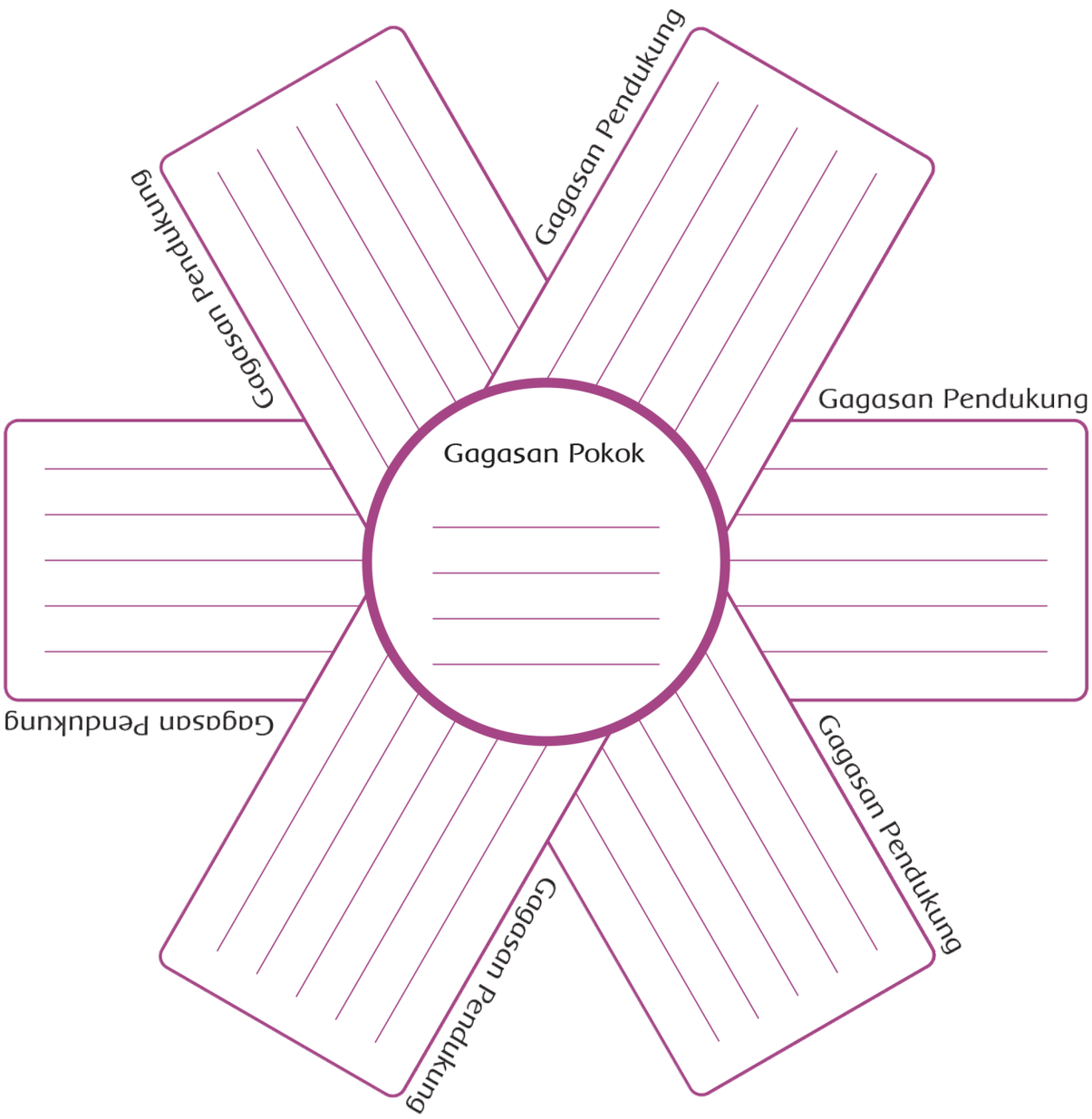

Paragraf 4

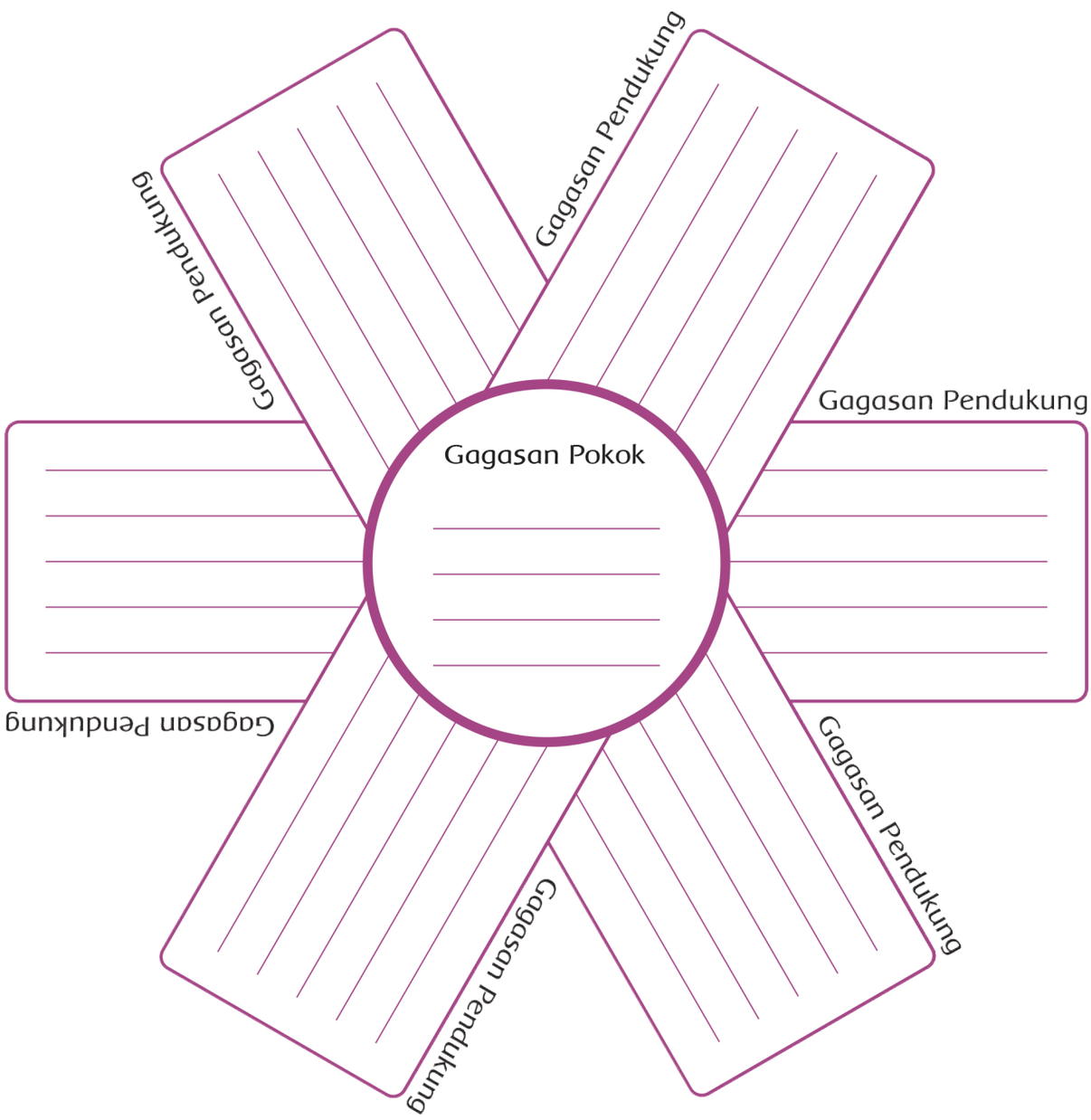
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pokok
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 5

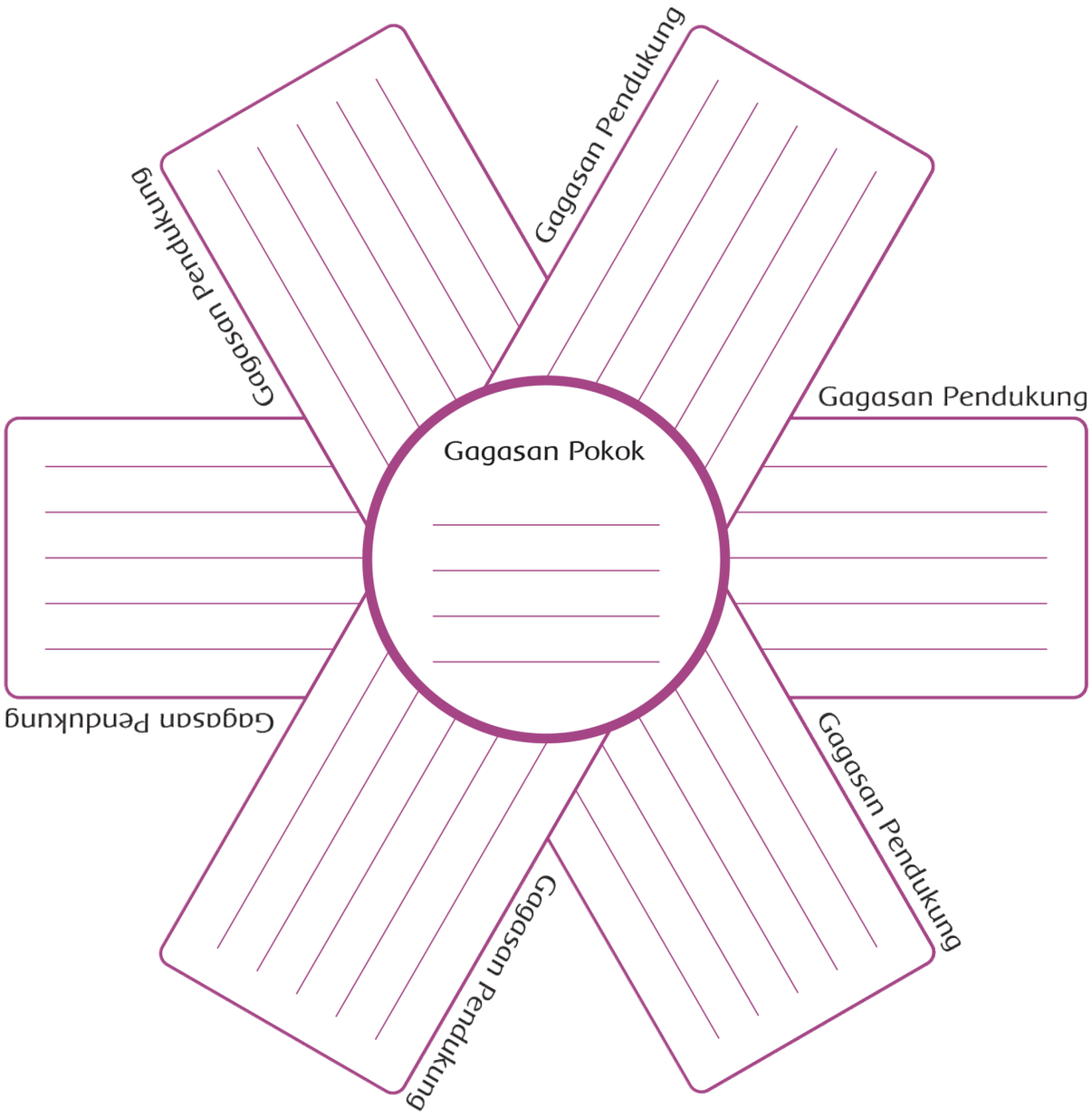
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pokok
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Tuliskan kembali gagasan-gagasan pendukung dari paragraf 3, 4, dan 5 di dalam kolom yang tersedia. Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

Indonesia adalah negara yang sangat beragam budaya, agama, dan bahasa daerahnya. Sebagai warga negara yang baik, kita wajib menghargai keberagaman tersebut.

Ayo Berlatih

Bertanyalah kepada temanmu untuk mencari informasi tentang keberagaman suku bangsa di kelasmu!

No.	Nama Siswa	Daerah Asal	Ciri Khas Daerah
1.	Siti	Padang	Rendang, Rumah Gadang

Setelah mendapatkan informasi di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah kalian semua berasal dari daerah asal yang sama? Jelaskan!

2. Apakah kalian mempunyai ciri khas daerah yang sama? Jelaskan!

3. Bagaimana sikap yang seharusnya kalian tunjukkan terhadap perbedaan yang ada?

Perbedaan yang ada pada setiap daerah di Indonesia merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri.

Nah, sekarang tuliskan pada kolom berikut apa yang telah kamu lakukan untuk menghargai perbedaan yang ada!

No.	Sikap Menghargai Keberagaman
1.	Bermain bersama dengan teman yang berlainan agama.
2.	
3.	
4.	
5.	

Kamu juga bisa menuliskan contoh-contoh sikap tidak menghargai keberagaman yang kamu ketahui.

No.	Sikap Tidak Menghargai Keberagaman
1.	Bermain hanya dengan teman yang satu suku bangsa.
2.	
3.	
4.	
5.	

Tukarkan hasil pikiranmu dengan teman di sebelahmu. Diskusikan hal-hal yang berbeda dan yang menarik bagimu.

Ayo Mengamati

Selain kaya akan budaya, tarian, dan makanan khas daerah, Indonesia juga kaya akan jenis alat musik. Berikut adalah contoh alat musik yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara dipetik. Angklung yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara digoyangkan. Saluang yang berasal dari Sumatra Barat dimainkan dengan cara ditiup. Kendang yang berasal dari Jawa Barat dan Tifa dari Papua dimainkan dengan cara dipukul.

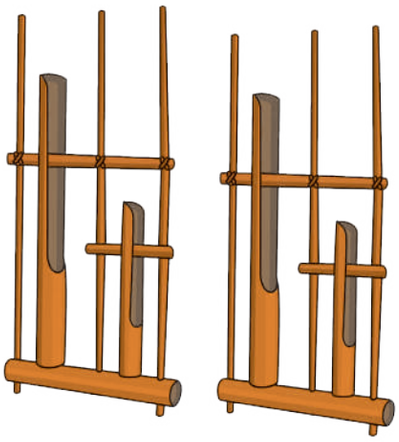

Angklung

Saluang

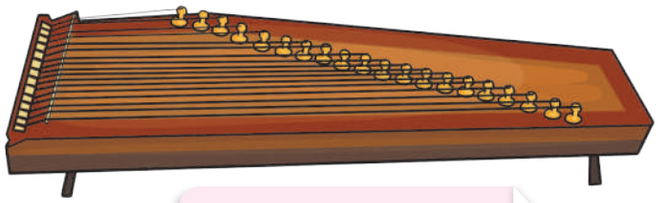

Kecapi

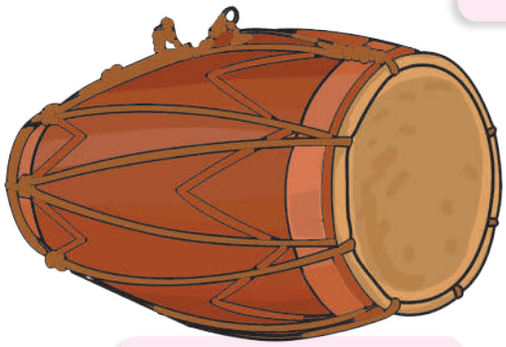

Kendang

Tifa

Tulislah nama alat musik tradisional lain yang kamu ketahui. Jelaskan asal alat musik itu, cara memainkannya, serta cara terjadinya bunyi pada alat musik tersebut!

No.	Alat Musik	Daerah Asal	Cara Memainkan dan Cara Menghasilkan Bunyi
1.	Suling	Jawa Barat	Alat tersebut dimainkan dengan cara ditiup sehingga menimbulkan getaran udara dalam suling, getaran tersebut menghasilkan bunyi.
2.			
3.			
4.			
5.			

Kamu telah mengetahui berbagai alat musik dan cara memainkannya. Tahukah kamu bahwa di sekitar kita juga banyak sekali benda yang dapat menghasilkan bunyi?

Ayo, kita pelajari lebih lanjut tentang bunyi!

Amati benda-benda yang ada di sekitarmu. Ambillah lima benda yang kamu anggap sebagai sumber bunyi. Pastikan bahwa benda yang kamu temukan berbeda cara membunyikannya (ditiup, digesek, dipetik, dipukul, atau ditekan).

Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

Nama Benda	Cara Menghasilkan Bunyi
Peluit	Peluit ditiup sehingga terjadi getaran udara dalam peluit, getaran tersebut menghasilkan bunyi.

Menurutmu, bagaimana bunyi dapat dihasilkan oleh benda-benda tadi?

Bagaimana cara menghasilkan bunyi yang lebih keras atau lebih pelan?

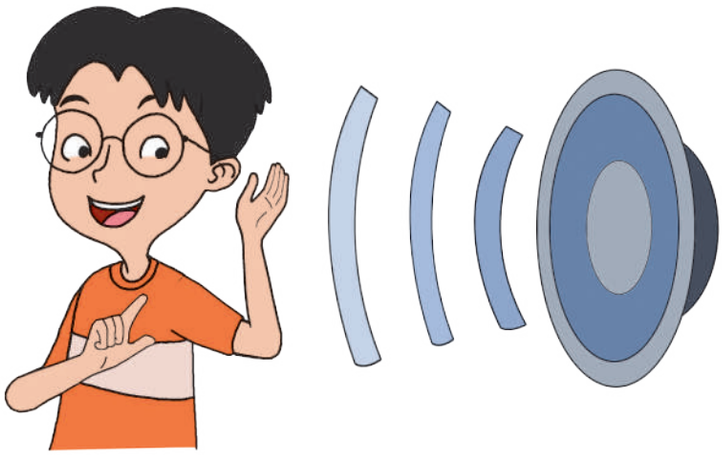

Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi.

Bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair, dan gas. Akan tetapi, bunyi tidak dapat merambat pada ruang hampa.

Ayo Mencoba

Secara berkelompok, bunyikanlah berbagai jenis barang seperti botol, sendok, ember, dan tutup panci. Usahakanlah agar bunyi yang dihasilkan enak didengar.

Apakah bunyi yang dihasilkan dari benda-benda itu sudah enak didengar? Mengapa?

Apa yang dapat kalian lakukan dalam sebuah kelompok sehingga alat-alat yang kalian mainkan menghasilkan bunyi?

Bagaimana caramu dan anggota kelompokmu bekerja sama agar alat yang beragam itu menghasilkan bunyi yang enak didengar?

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak perbedaan yang kita temui, mulai dari perbedaan agama, suku, ras, hingga warna kulit. Sebagaimana halnya sebuah permainan musik yang terdiri atas berbagai alat, kehidupan nyata yang penuh dengan perbedaan pun dapat berdampingan dengan baik, asalkan setiap orang dapat saling menghargai keberagaman.

Ayo Renungkan

- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk menghargai perbedaan di sekitarmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tuamu untuk menceritakan pengamalannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah. Ceritakan hasilnya kepada gurumu!

Pembelajaran 2

Menyaksikan pawai budaya membuat Edo semakin kagum akan keberagaman budaya di Indonesia. Inginkah kamu mengetahui keberagaman budaya Indonesia lainnya? Ayo kita cari tahu bersama!

Ayo Mengamati

Pada saat menyaksikan Pawai Budaya, Udin sangat kagum dengan keindahan keberagaman budaya.

Temukan sebanyak-banyaknya bangun datar yang ada pada gambar di atas.

M Apakah segi banyak itu?

Bentuk berikut adalah segi banyak.

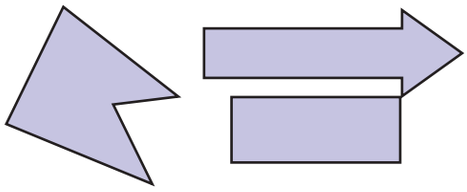

Bentuk berikut adalah bukan segi banyak.

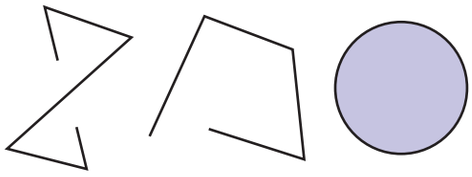

Berdasarkan bentuk di atas, diskusikan dengan kelompokmu

1. Apakah segi banyak adalah kurva tertutup? Jelaskan!
2. Apakah sisi segi banyak adalah garis lurus?
3. Apa itu segi banyak?

Segi banyak adalah kurva tertutup yang dibatasi oleh garis.

Berdasarkan bangun datar yang kamu temukan pada gambar pawai budaya, kelompokkan mana yang termasuk segi banyak dan bukan segi banyak. **Jelaskan alasanmu**!

Segi banyak	Bukan Segi banyak

Diskusikan hasil jawabanmu dengan temanmu! Apakah hasil pengelompokanmu sama dengan temanmu? Jelaskan!

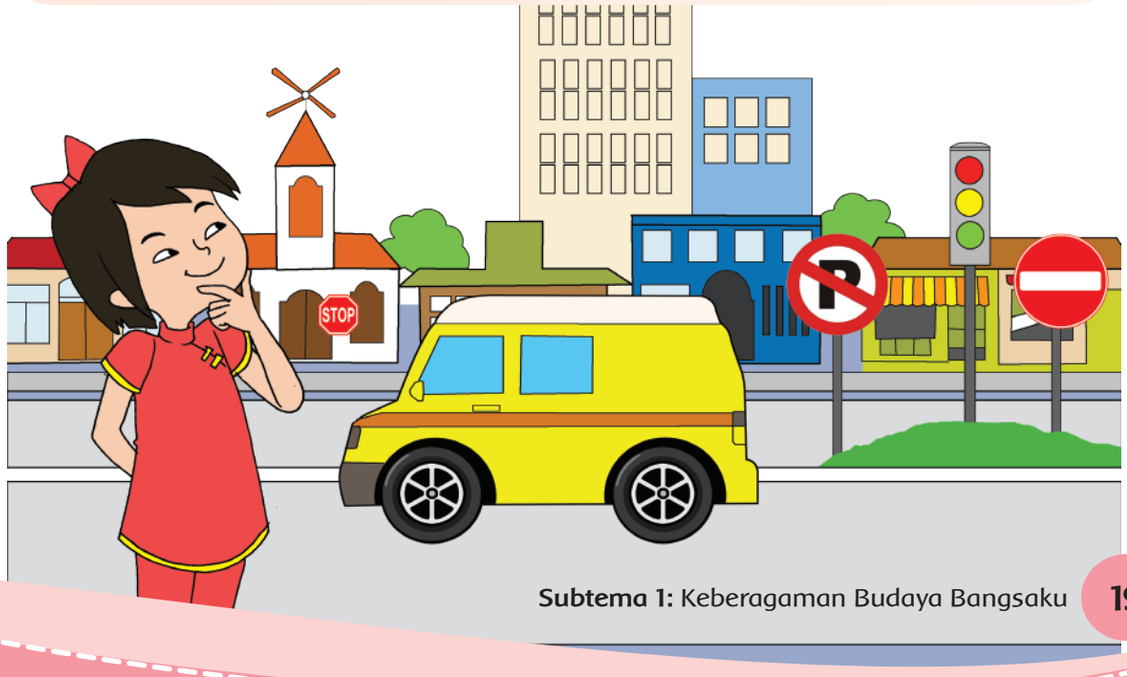

Nah, sekarang coba amati lingkungan di sekitarmu.

Bentuk segi banyak apa saja yang kamu temukan?

Bentuk bukan segi banyak apa saja yang kamu temukan?

Tulis hasil pengamatanmu di bawah ini! (masing-masing minimal 3)

Segi Banyak	Bukan Segi Banyak

Tulislah contoh penggunaan segi banyak yang ada di sekitarmu!

Apa manfaat segi banyak dalam kehidupan sehari-hari?

Apa yang akan terjadi jika segi banyak tidak ada dalam kehidupan sehari-hari?

Diskusikan hasilmu dengan teman dan gurumu!

Tahukah kamu bahwa sarang lebah juga terdiri atas segi banyak?

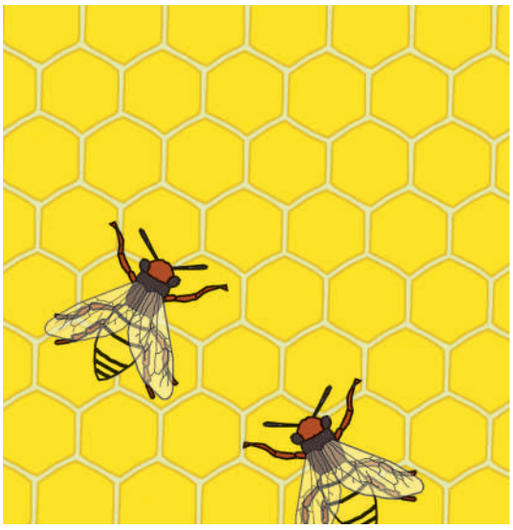

Sungguh menakjubkan bahwa Tuhan menciptakan sarang lebah yang tersusun dari sekumpulan bentuk segi enam. Ahli matematika meneliti bahwa bentuk segi enam adalah bentuk geometris yang paling sesuai untuk memanfaatkan setiap bagian secara maksimum. Seandainya sarang lebah dibangun dengan bentuk lain, akan banyak bagian yang tidak terpakai. Madu yang dapat disimpan akan lebih sedikit dan lebih sedikit pula lebah yang mendapat manfaatnya.

Setelah kamu belajar tentang segi banyak, kini saatnya kamu mengisi diagram berikut.

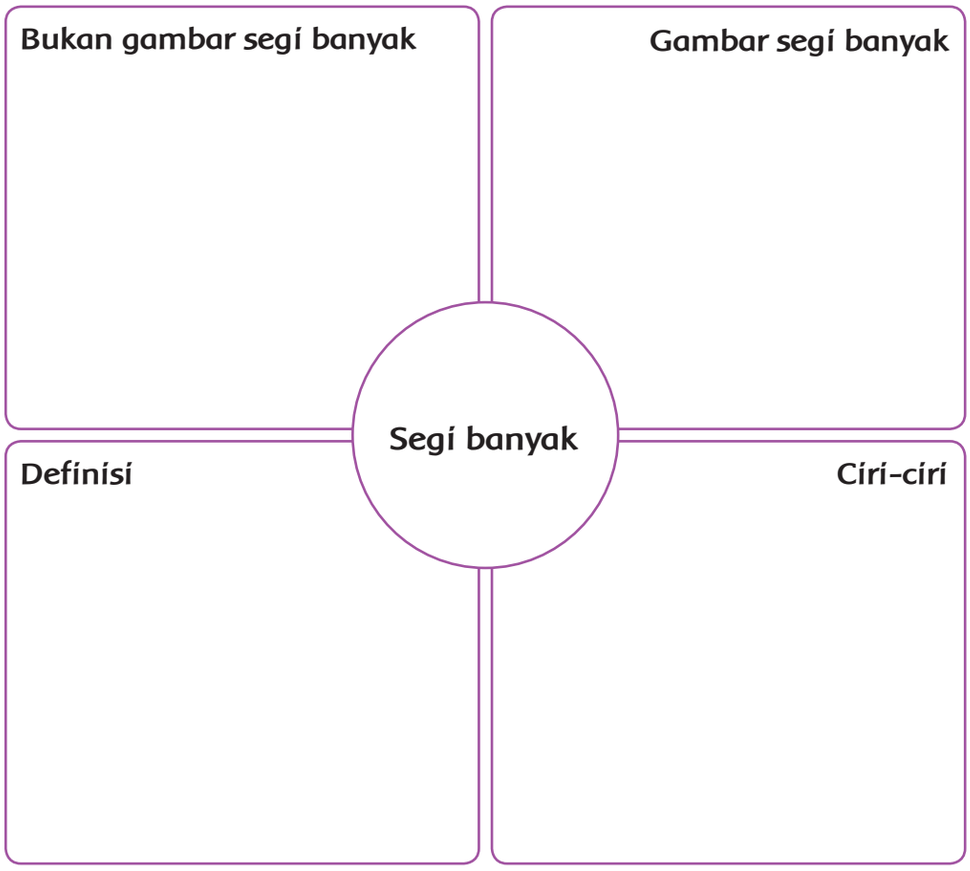

Keberagaman budaya Indonesia sangat Indah. Di antaranya tarian, rumah adat, makanan, dan lain-lain. Keberagaman tersebut memperkaya budaya Indonesia.

Tahukah kamu, bahwa kita bisa mendesain keberagaman budaya Indonesia dari *tangram*?

Perhatikan bentuk keberagaman budaya Indonesia!

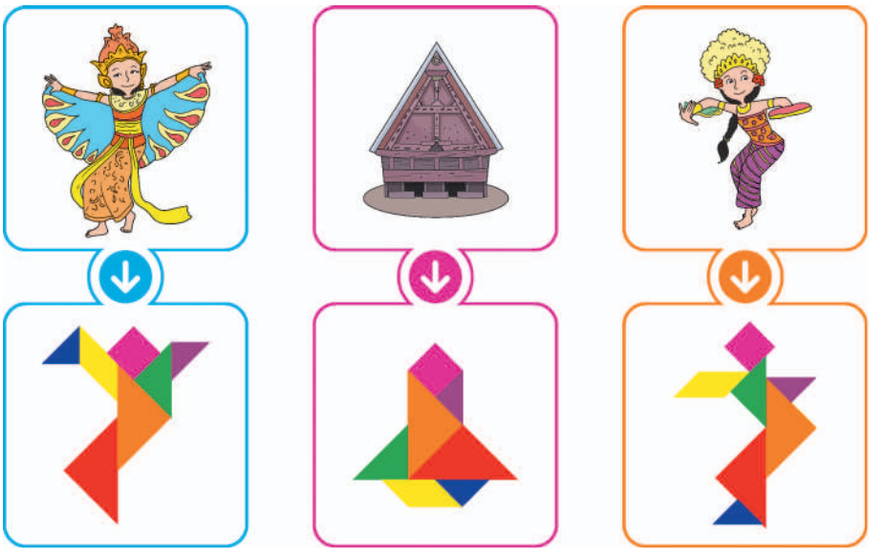

Bentuk di atas disusun dari tangram.

M **Apakah tangram itu?**

Tangram terdiri dari 7 buah bangun datar seperti pada gambar di samping.

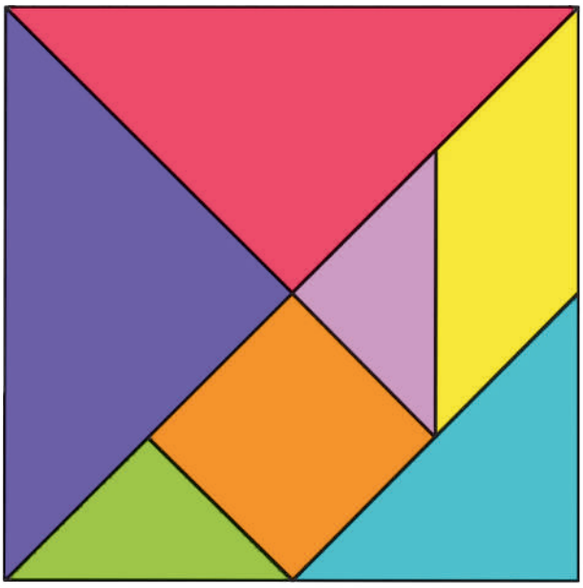

Sekarang saatnya kamu membuat tangram.

1. Ambil kertas berbentuk persegi panjang! Lipat diagonal, kemudian potong sisanya! Kamu akan memperoleh bentuk persegi. Kamu juga bisa menggunakan kertas berbentuk persegi.

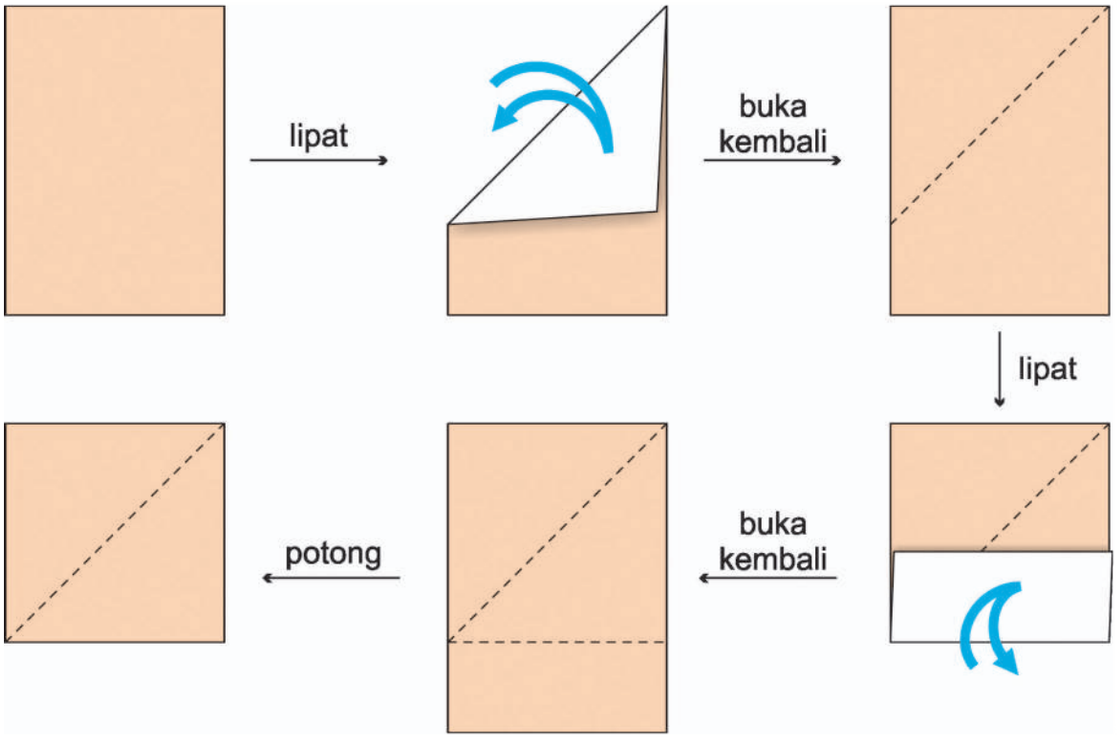

2. Potong persegi menjadi dua buah segitiga

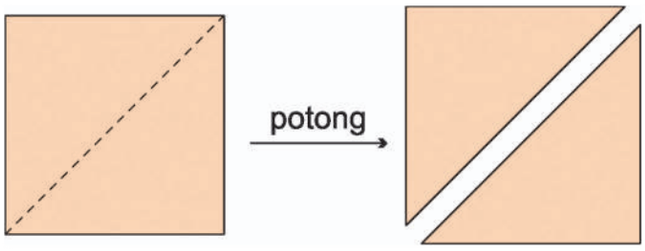

3. Ambil satu segitiga lalu lipat menjadi dua bagian. Potong pada lipatan agar menjadi dua segitiga yang lebih kecil

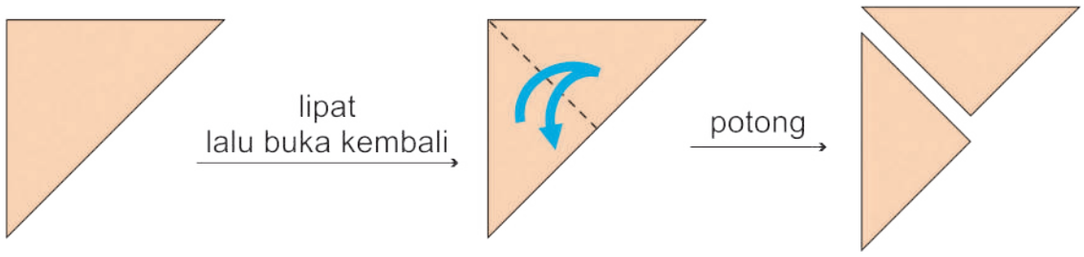

4. Ambil segitiga lainnya lalu lipat sedikit di bagian tengahnya. Lipat sudut segitiga yang berlawanan, lalu potong. Kamu akan memperoleh satu *trapesium* dan satu segitiga.

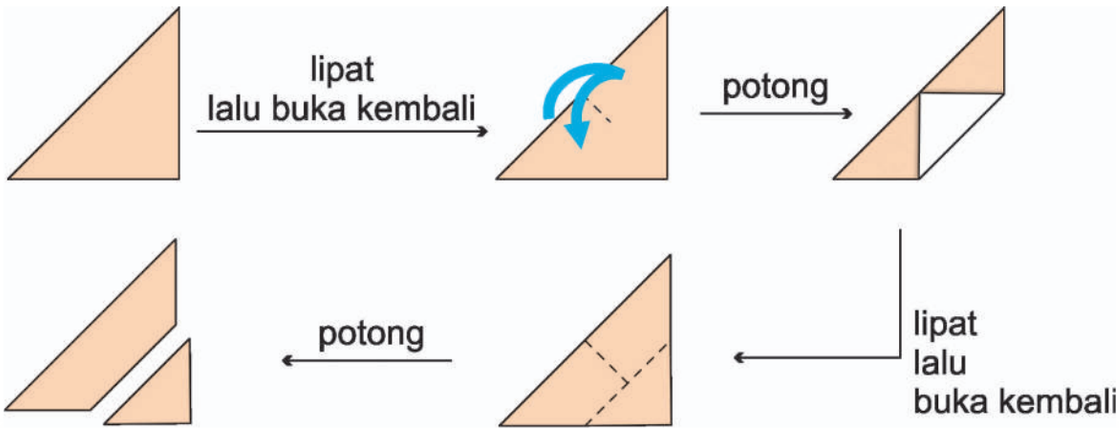

5. Lipat trapesium menjadi dua bagian, lalu potong. Lipat kembali satu bagian *trapesium* sehingga kamu memperoleh bentuk persegi dan segitiga.

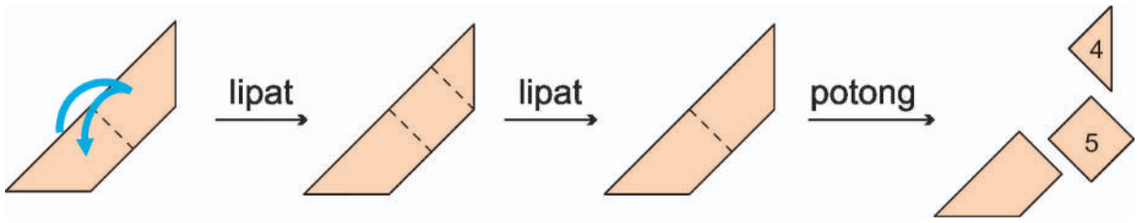

6. Lipat trapesium kecil yang tersisa lalu potong menjadi dua. Kamu akan memperoleh bentuk jajaran genjang dan segitiga.

Ayo Berkreasi

Buatlah satu bentuk (rumah, tarian, keunikan keberagaram Indonesia lainnya) dari tangram. Mintalah pendapat temanmu.

Keberagaman budaya Indonesia juga terlihat dari tarian daerah.

Tari Bungong Jeumpa dari Aceh.

Bungong Jeumpa berarti bunga cempaka.

Sekarang saatnya kamu berlatih menarikan tarian Bungong Jeumpa.

Tarian ini dibagi ke dalam dua gerakan, yaitu gerakan saat berdiri dan gerakan saat duduk.

Kali ini kita akan mempelajari gerakan berdiri. Lakukan gerakan ini dengan aba-aba hitungan dari gurumu.

Gerakan A

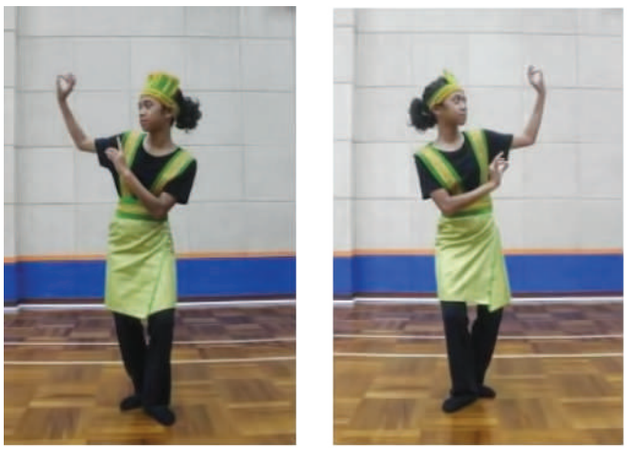

- Kedua tangan di atas, kaki jinjit hentakkan dua kali. Ke kanan 2 kali.
- Kedua tangan di atas. Kaki jinjit hentakkan dua kali. Ke kiri 2 kali.

Hitungan 4x8.

Gerakan B

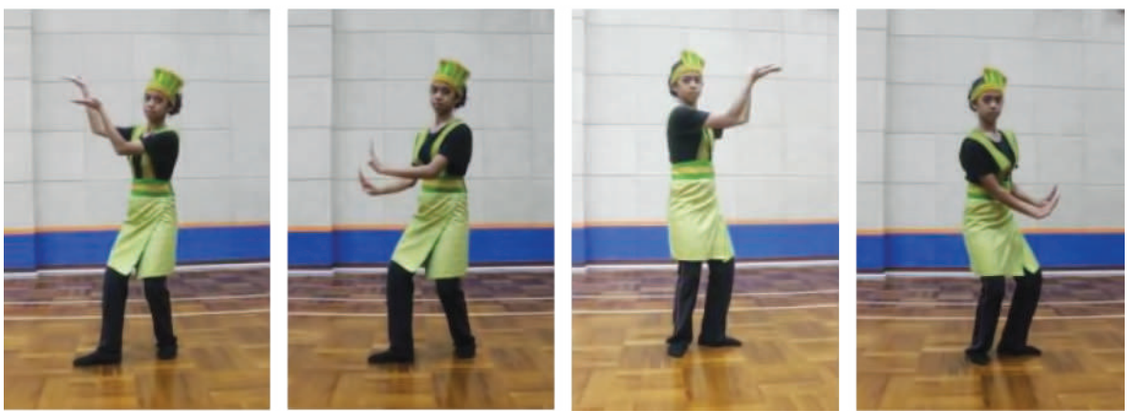

- Menghadap serong ke kanan. Kedua jari rapat ditarik ke atas. Kaki kanan ke depan.
- Tangan ditarik ke bawah, kaki kanan mundur.
- Menghadap serong ke kiri. Kedua jari rapat ditarik ke atas. Kaki kiri ke depan.
- Bergantian kanan kiri sebanyak dua kali dua kali .

Hitungan 2x8

Gerakan C

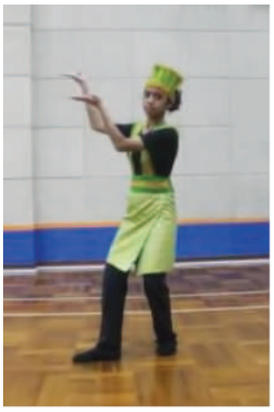
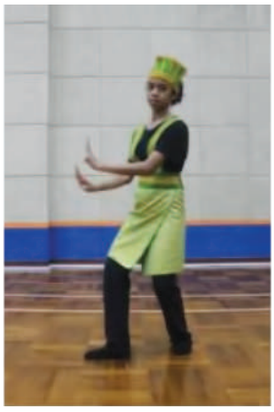

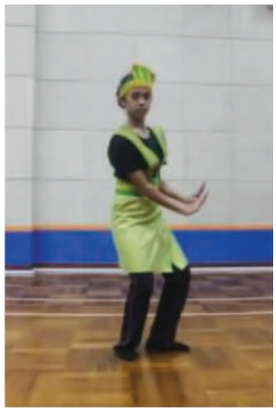

- Menghadap serong ke kanan. Kedua jari rapat ditarik ke atas. Kaki kanan ke depan.
- Tangan ditarik ke bawah, kaki kanan mundur.
- Menghadap serong ke kiri. Jari kedua tangan dirapatkan, lalu ditarik ke atas. Kaki kiri melangkah ke depan.
- Bergantian kanan kiri masing-masing sebanyak dua kali.

Hitungan 2x8

Gerakan D

- Kedua telapak tangan saling berhadapan.
- Dibalik ke kanan dan kiri bergantian. Kaki berjalan di tempat sambil diayun.

Hitungan 4x8

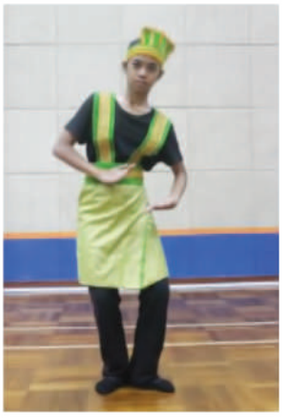
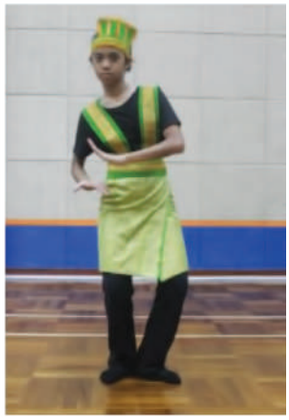

Gerakan E

- Kedua tangan memegang bahu, tangan didorong ke depan. Tangan lurus jari tangan mengarah ke atas.
- Kaki maju bergantian kanan dan kiri.

Hitungan 2x8

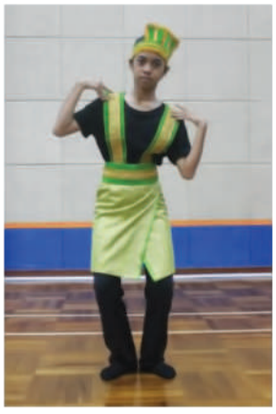
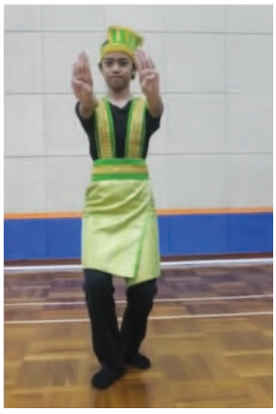

Keberagaman Indonesia indah sekali. Bagaimana menjaga keberagaman tersebut? Ayo kita pelajari lebih lanjut!

Ayo Berdiskusi

Pak Sammy, Pak Encep, Pak Made, Pak Udin, dan Pak Nur tinggal di Kampung Babakan. Mereka berasal dari suku yang berbeda-beda. Mereka juga mempunyai kesukaan makanan yang berbeda-beda. Makanan kesukaan mereka adalah makanan khas daerahnya. Mereka juga sangat ahli dalam memainkan alat musik daerah masing-masing.

Mereka menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari meskipun masih sangat terpengaruh dengan logat bahasa daerah mereka.

Pak Sammy
berasal dari Maluku

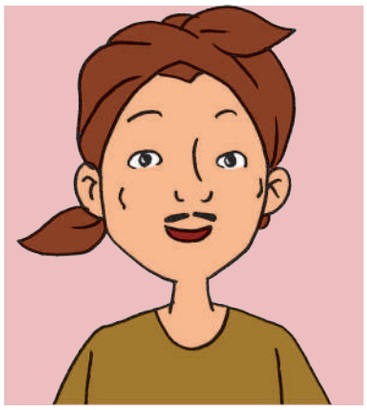

Pak Encep
berasal dari Sunda

Pak Made
berasal dari Bali

Pak Udin
berasal dari Betawi

Pak Nur
berasal dari Jawa

Identifikasi keberagaman berikut.

Identifikasi	Pak Sammy	Pak Encep	Pak Made	Pak Udin	Pak Nur
Asal					
Bahasa					
Makanan					
Alat Musik					
Pakaian daerah					
Tarian					
Kebiasaan					

Mereka adalah contoh keberagaman masyarakat Indonesia. Meskipun mereka dari suku yang berbeda-beda, mereka hidup berdampingan dengan baik. Ingin tahu cerita tentang mereka?

Bacalah teks berikut ini!

Siap Menghadapi Musim Hujan

Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kampung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan kebanjiran.

Pagi itu, semua warga terlihat sangat bersemangat membersihkan selokan. Pak Sammy dan Pak Udin sibuk mengambil sampah yang ada di dalam selokan. Pak Made dan Pak Udin memastikan saluran selokan lancar. Pak Nur mengambil sampah-sampah dan meletakkannya di gerobak sampah.

Setelah acara kerja bakti selesai, warga berkumpul untuk menikmati teh hangat dan pisang goreng. Makanan tersebut dimasak oleh warga ibu-ibu. Mereka senang karena selokan desa sudah bersih. Kini, mereka siap menghadapi musim hujan.

Diskusikan pertanyaan berikut!

1. Apa yang dilakukan warga desa Kampung Babakan?

2. Mengapa mereka melakukan kerja bakti?

3. Apakah warga desa mempunyai sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan? Jelaskan!

4. Apa manfaat sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan bagi warga Kampung Babakan?

5. Apa yang akan terjadi jika warga tidak mempunyai sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan?

Tulislah hasil diskusimu pada kalender bekas. Tunjukkan hasilnya di depan kelas!

Sekarang amatilah dirimu dan temanmu. Pada saat kamu melakukan diskusi tadi, apakah ada keberagaman yang terlihat antara kamu dan temanmu?

1. Apakah keberagaman yang kelompok kamu miliki? Jelaskan!

2. Apakah ciri-ciri fisik (warna kulit, rambut, tinggi, dan lain-lain) anggota kelompokmu sama atau berbeda? Jelaskan!

3. Mengapa meskipun kalian memiliki ciri-ciri fisik yang berbeda, tetapi tetap harus bekerja sama?

4. Apakah kalian memiliki pendapat yang sama? Jelaskan!

5. Samakah cara kalian menyampaikan pendapat? Jelaskan!

6. Apakah keberagaman tersebut membawa manfaat bagi kelompok? Jelaskan!

Setiap orang pasti berbeda dengan orang lain. Baik itu warna kulit, cara pandang, dan ide. Keberagaman yang ada adalah ciptaan Tuhan. Kita semua harus menghargai keberagaman yang ada. Keberagaman tersebut akan memperkaya kita. Bayangkan jika pendapat kita sama, apa yang akan terjadi?

Ayo Renungkan

- Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
- Bagaimana warga di lingkunganmu mengutamakan persatuan dan kesatuan?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, diskusikanlah nilai persatuan dan kesatuan dalam keberagaman. Apakah di keluargamu sudah ada nilai-nilai tersebut? Ceritakanlah hasilnya kepada gurumu!

Pembelajaran 3

Permainan tradisional apa yang ada di daerahmu? Bagaimana cara memainkannya? Hari ini kamu akan mengenal dan mencoba beberapa permainan tradisional.

Ayo Mencoba

Tahukah kamu, bahwa Indonesia juga kaya dengan permainan tradisional?

Bacalah teks berikut sebelum kamu mempraktikkannya!

Benteng-Bentengan

Benteng-bentengan atau Rerebonan adalah permainan yang dimainkan oleh dua kelompok penawan dan tertawan.

Masing-masing kelompok terdiri atas empat sampai dengan delapan orang dan memiliki satu tempat sebagai markas.

Markas atau 'benteng' bisa berupa sebuah tiang, pohon, atau pilar.

Gobak Sodor

Permainan Gobak Sodor atau Galah Asin atau Galasin dilakukan di lapangan. Arena bermainnya merupakan kotak persegi panjang dan dibagi menjadi beberapa bagian secara horizontal dan vertikal.

Tahukah kamu bahwa untuk bermain Benteng-bentengan dan Gobak Sodor dengan baik diperlukan beberapa keterampilan, di antaranya jalan, lari, dan lompat?

Perhatikan penjelasaan dan cara gurumu memperagakan teknik berjalan, berlari, dan melompat yang baik agar kamu dapat bermain dengan baik.

Sekarang saatnya kamu bermain. Lakukan pemanasan terlebih dahulu dengan arahan dari guru.

Ayo Berdiskusi

Tuliskan pengalamanmu saat mencoba salah satu permainan tradisional. Diskusikan jawabanmu dengan jawaban teman sekelompokmu!

1. Apa yang membuat kamu tertarik dengan kedua permainan tradisional tersebut? Jelaskan!

2. Bagaimana aturan permainan tradisional tersebut?

3. Bagaimana strategi kelompokmu untuk dapat memenangkan permainan itu?

4. Sikap apa yang sebaiknya kamu tunjukkan saat kelompokmu menang atau kalah dalam permainan?

5. Hal baik apa saja yang dapat kamu pelajari dari permainan itu?

Selain memiliki permainan tradisional yang beragam, Indonesia memiliki musik tradisional yang beragam pula. Bunyi yang dihasilkan suatu benda berbeda-beda. Demikian pula dengan bunyi yang dihasilkan oleh alat musik tradisional.

Bagaimana bunyi tersebut bisa sampai ke telinga kita?

Buatlah pertanyaan tentang perambatan bunyi. Diskusikan pertanyaan yang kamu buat dengan kelompokmu, kemudian sampaikan hasilnya di depan kelas!

Lakukan percobaan berikut dalam kelompokmu!

Percobaan 1

Tujuan: Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui udara.

Alat dan bahan:

Slang plastik (Panjang 2 meter atau lebih)

Langkah kerja:

1. Pegang salah satu ujung selang dan minta temanmu memegang ujung lainnya.
2. Dekatkan ujung slang ke telinga.
3. Minta temanmu berbicara melalui ujung slang yang ia pegang.
4. Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan. Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.

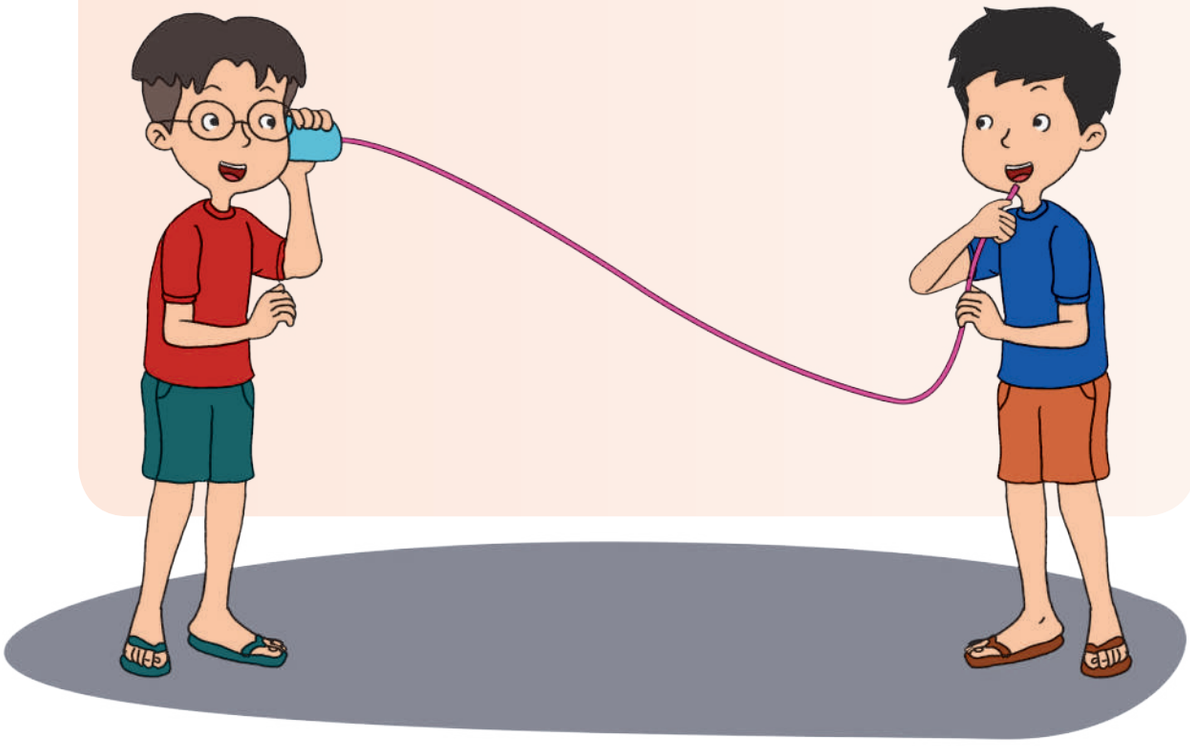

Percobaan 2

Tujuan: Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui benda padat.

Alat dan bahan:

1. Gelas plastik 4 buah
2. Benang kasur
3. Paku (gurumu yang akan menggunakannya)

Langkah kerja:

1. Buatlah satu lubang kecil dengan ujung paku di tengah dasar gelas plastik.
2. Potong tali kasur sepanjang 2 sampai 3 meter.
3. Masukkan benang ke dalam gelas plastik melalui lubang kecil.
4. Buatlah simpul agar tidak lepas.
5. Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik.
6. Lepaskan benang dari gelas plastik.
7. Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik tanpa benang.
8. Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan. Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.

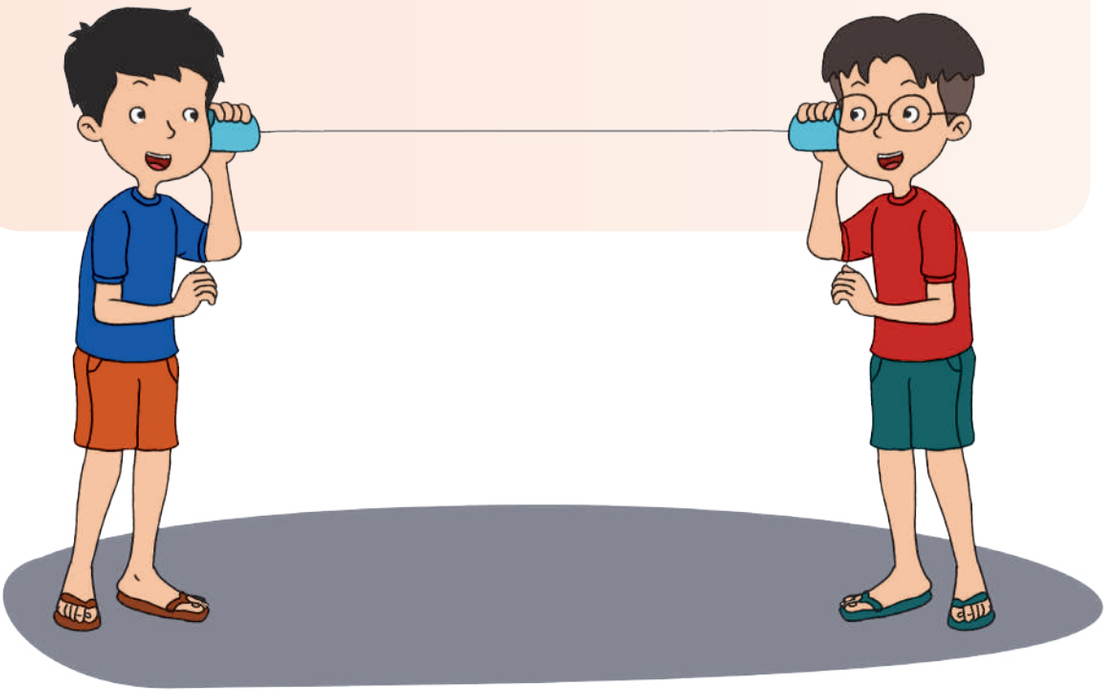

Percobaan 3

Tujuan: Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui benda cair.

Alat dan bahan:

1. Ember besar
2. Air
3. Batu koral
4. Corong kecil

Langkah kerja:

1. Isi ember dengan air hingga penuh.
2. Masukkan corong ke dalam ember hingga bagian bawahnya terendam. Usahakan corong tidak menempel pada ember.
3. Ketuklah salah satu sisi ember dengan menggunakan batu secara perlahan. Sementara itu dekatkan telingamu pada bagian atas corong.
4. Dengarkan dan catat hasilnya.

Isilah tabel berikut berdasarkan hasil percobaan!

Percobaan ke	Media atau perantara perambatan bunyi	Bunyi yang dihasilkan (✓)	
		Terdengar	Tidak terdengar
1.			
2.			
3.			

Melalui media apa saja bunyi dapat merambat dan sampai ke telinga kita?

Media atau benda apakah yang digunakan untuk merambatkan bunyi?

Apakah bunyi yang dihasilkan dari setiap media sama? Mengapa?

Apa yang dapat kamu simpulkan tentang perambatan bunyi?

Ayo Menulis

Buatlah laporan dari salah satu percobaan yang kamu lakukan!

Laporan Kegiatan Percobaan
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat dan Bahan:
Langkah Kerja:
Hasil Percobaan:
Kesimpulan:

Ayo Membaca

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu sudah membaca cerita tentang Siap Menghadapi Musim Hujan.

Bacalah sekali lagi cerita tersebut dan tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Gunakan diagram-diagram berikut.

Paragraf 1

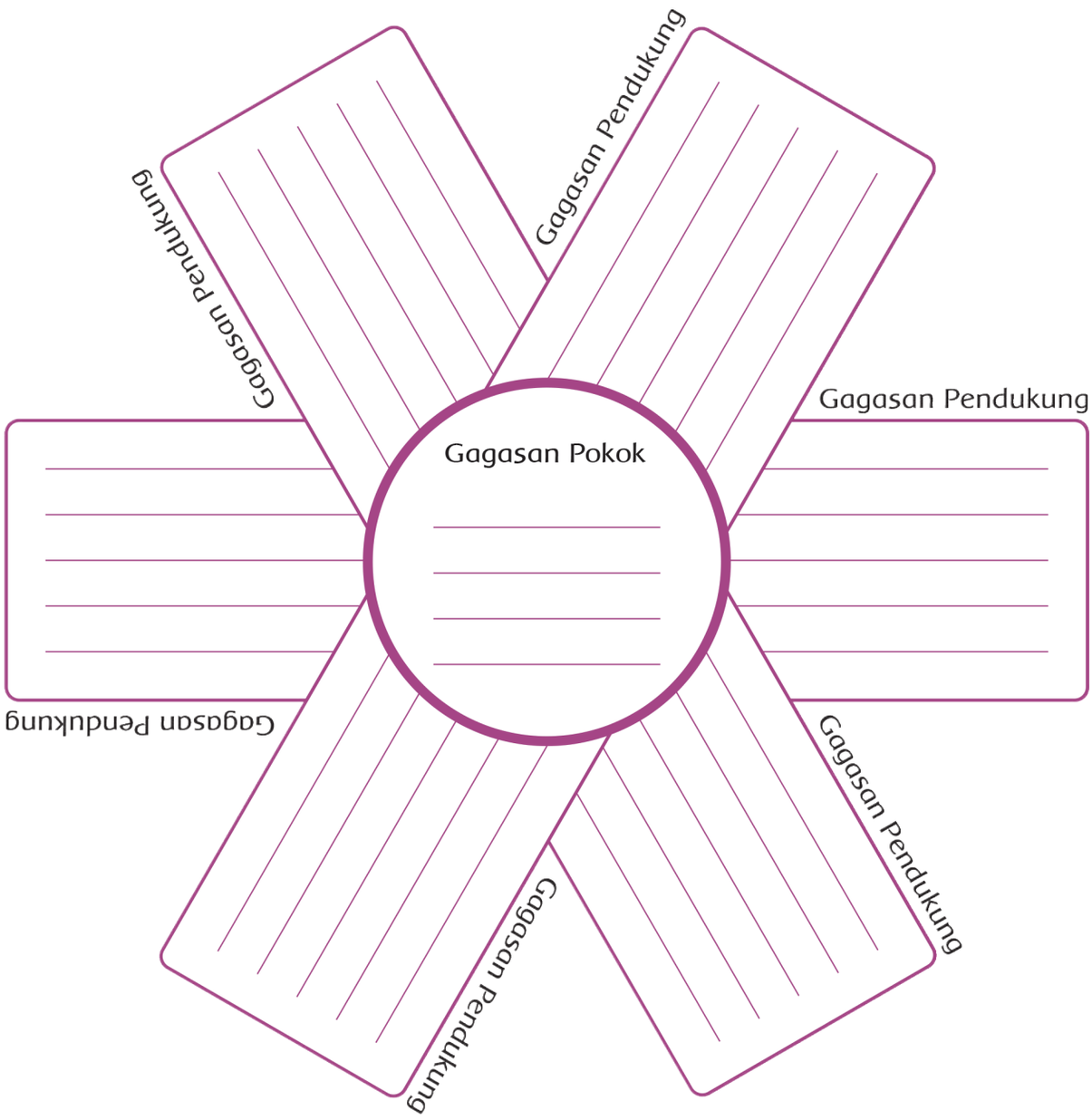

Paragraf 2

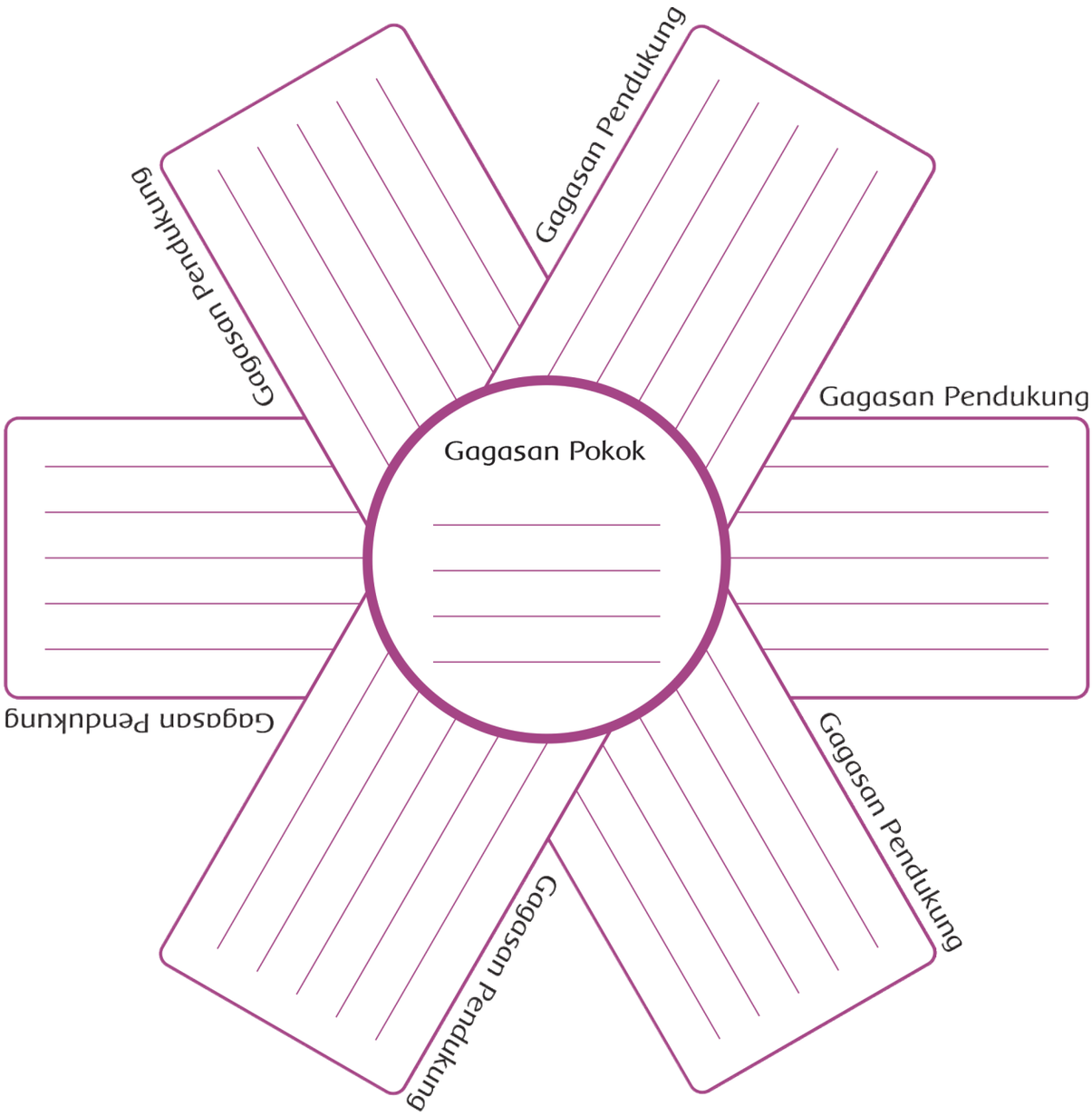
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pokok
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 3

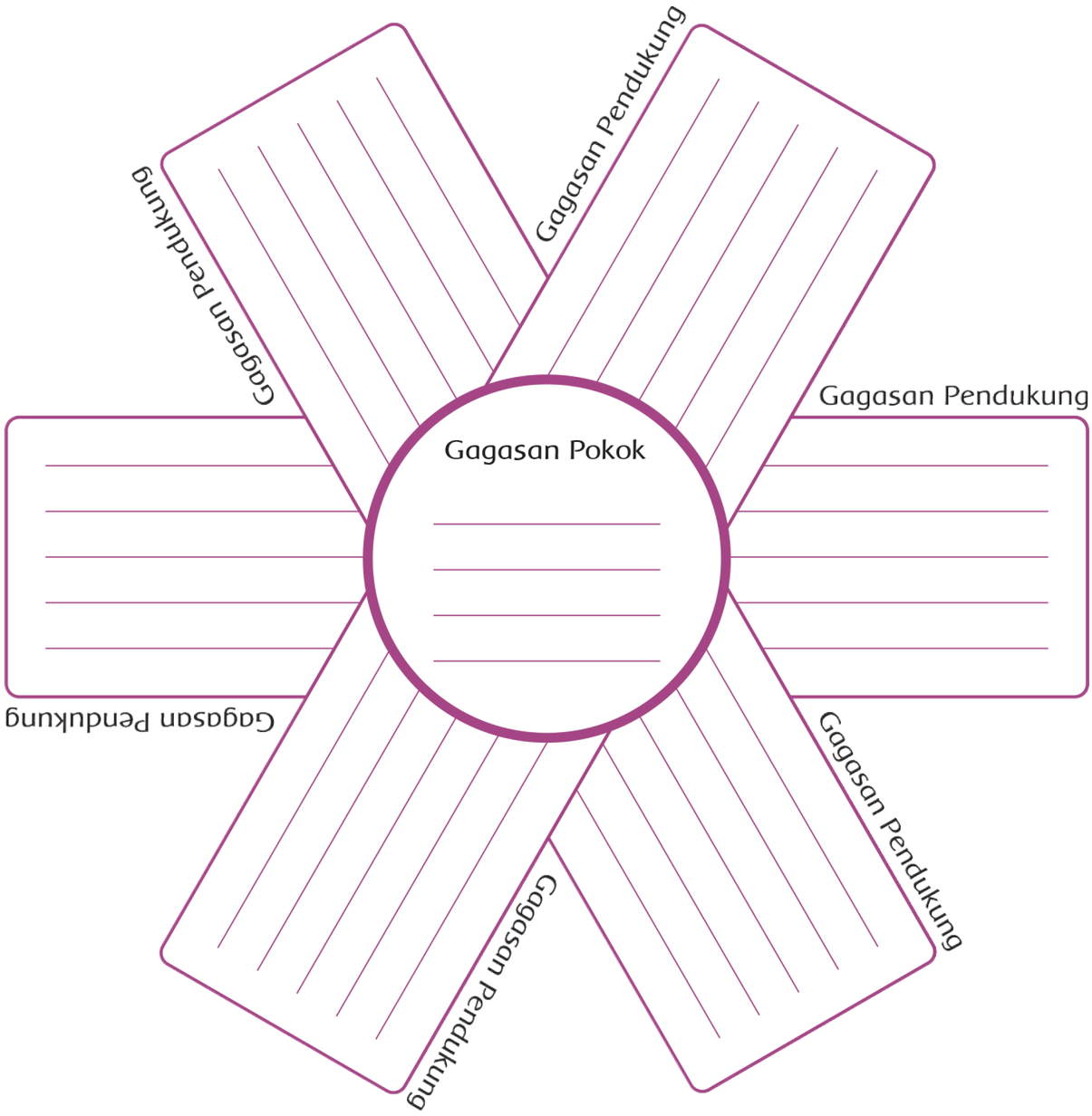
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pokok
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Ayo Berdiskusi

Diskusikanlah hasilnya dengan teman dan gurumu!

Ayo Renungkan

- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Keragaman apa yang kamu pelajari?
- Apa yang akan kamu lakukan agar alat musik tradisional Indonesia tidak punah?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Cobalah lakukan salah satu percobaan tentang perambatan bunyi di rumah.

Ceritakan hasilnya kepada teman dan gurumu di sekolah.

Pembelajaran 4

Indonesia juga kaya akan keberagaman kain tradisional. Misalnya batik, songket, dan ulos. Jenis-jenis kain tersebut merupakan kekayaan budaya bangsa. Ayo kita cari tahu lebih lanjut.

Ayo Mengamati

Amatilah kain tradisional nusantara berikut ini.

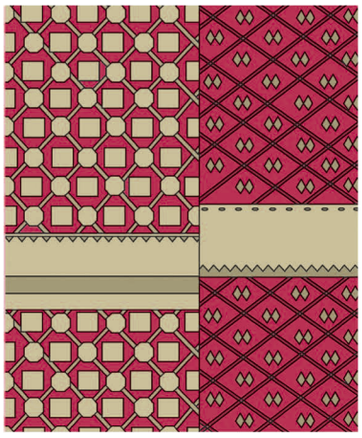

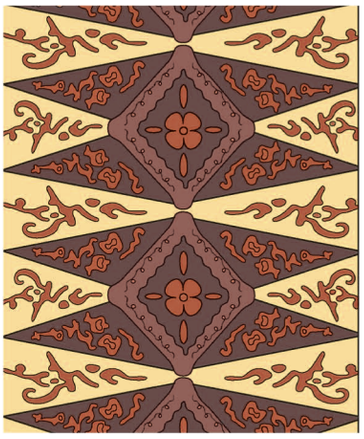

Temukan segi banyak pada pola kain-kain di atas.

M

Segi banyak dibedakan menjadi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.

Kita akan bereksplorasi untuk menemukan perbedaannya.

1. Amati dua bangun berikut. (jiplak ke kertas lain)

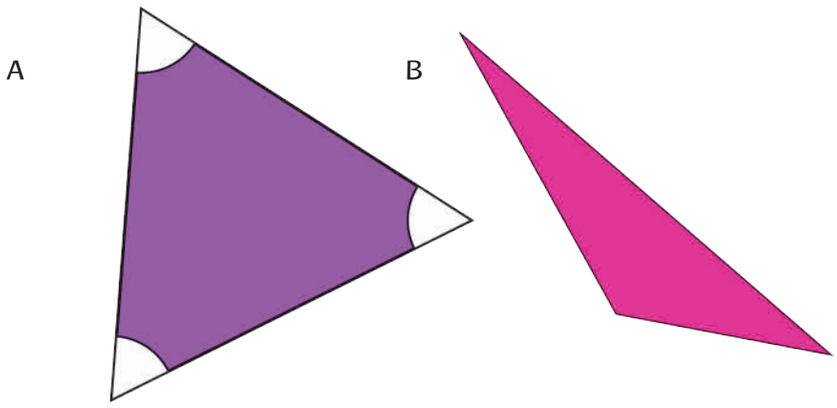

2. Ukurlah dengan penggaris, panjang setiap sisi bangun A dan B. Apakah panjangnya sama?
3. Bagaimana dengan ukuran sudutnya? Ukurlah dengan menggunting bagian ujung dan menempelkan satu sudut ke sudut lainnya.

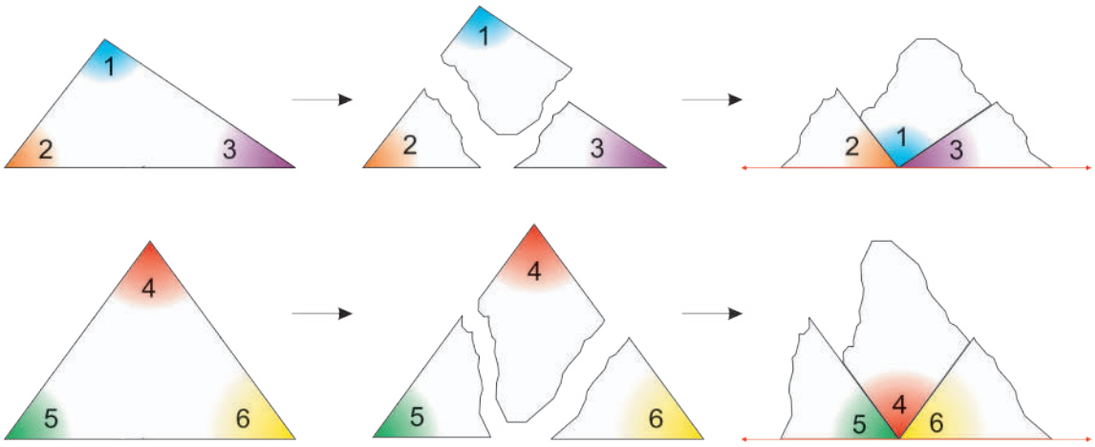

4. Tuliskan hasil percobaanmu pada tabel berikut.

	Bangun A	Bangun B
Apakah nama bangun?		
Ada berapa banyak sisi?		
Apakah panjang semua sisi sama?		
Ada berapa sudut?		
Apakah besar semua sudut sama?		

Segi banyak beraturan mempunyai seluruh sisi dan sudut yang sama besar.

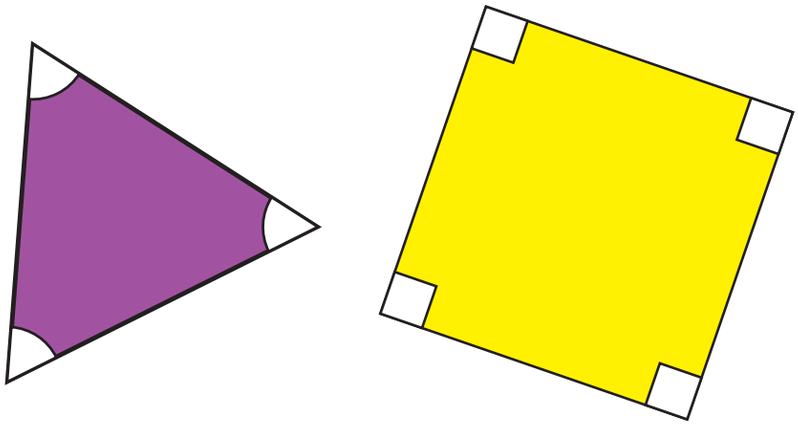

Segi banyak tidak beraturan mempunyai panjang sisi dan besar sudut yang tidak sama.

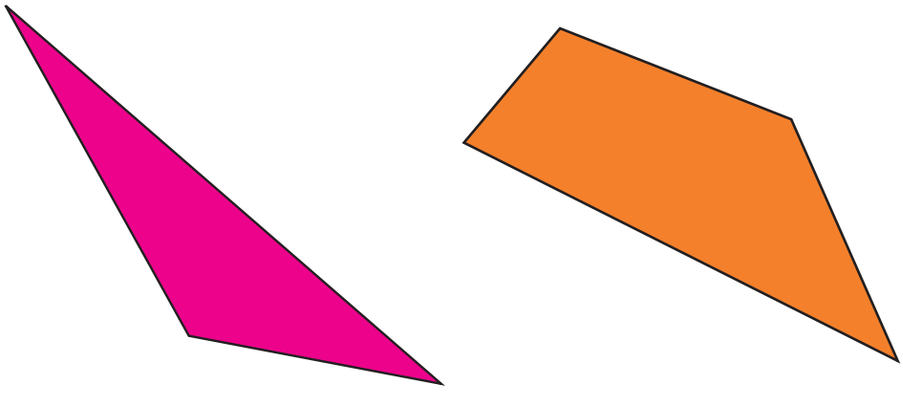

Berdasarkan segi banyak yang kamu temukan pada pola kain di atas. Kelompokkan ke dalam tabel berikut.

Segi banyak beraturan	Segi banyak tidak beraturan

Sekarang, carilah 3 bentuk segi banyak beraturan dan 3 bentuk segi banyak tidak beraturan di sekitarmu. Buktikan dengan mengukur sisi dan sudutnya.

Segi banyak beraturan	Segi banyak tidak beraturan

Kerjakan latihan berikut.

1. Manakah yang merupakan segi banyak beraturan? Jelaskan!

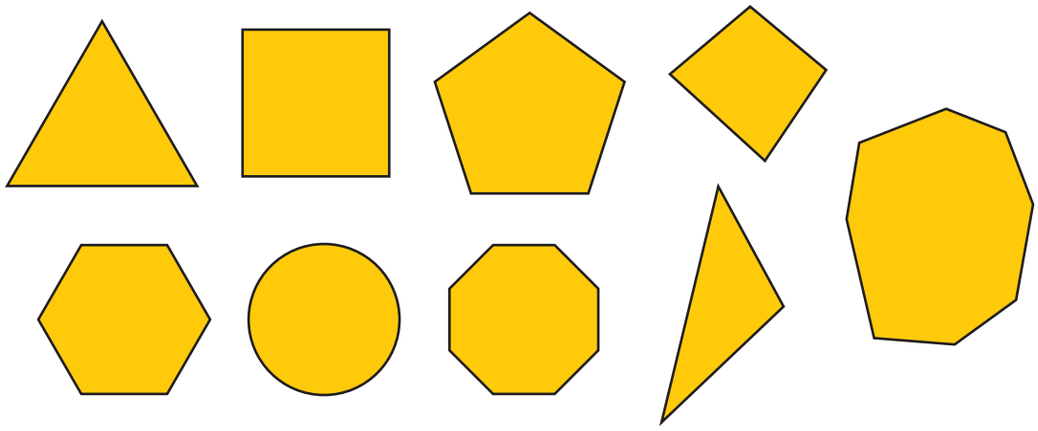

M 2. Buatlah desain batik dari bangun segi banyak. Berikut adalah contohnya.

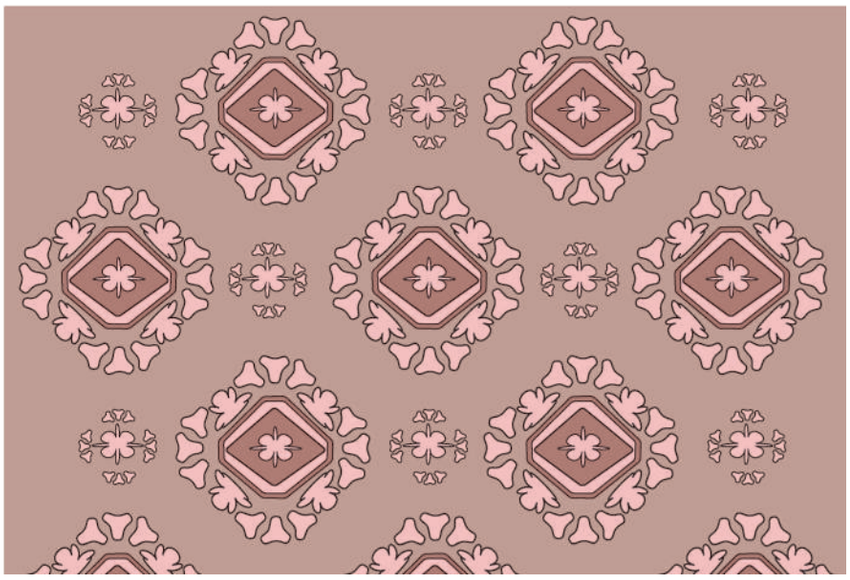

Berbagai bentuk segi banyak terdapat pada kain tradisional. Hal ini semakin memperkaya keberagaman budaya Indonesia.

Ayo Membaca

Bacalah teks tersebut kemudian carilah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Tuliskan pada diagram-diagram yang tersedia!

Tari Kipas Pakarena

Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa.

Kisahnya berawal dari perpisahan antara penghuni Boting Langi (negeri khayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu. Konon, sebelum berpisah, penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepada penghuni Lino cara menjalani hidup, seperti bercocok tanam, beternak, dan berburu.

Cerita itu diabadikan dalam gerakan tarian. Makna gerakan tari Kipas Pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.

Paragraf 1

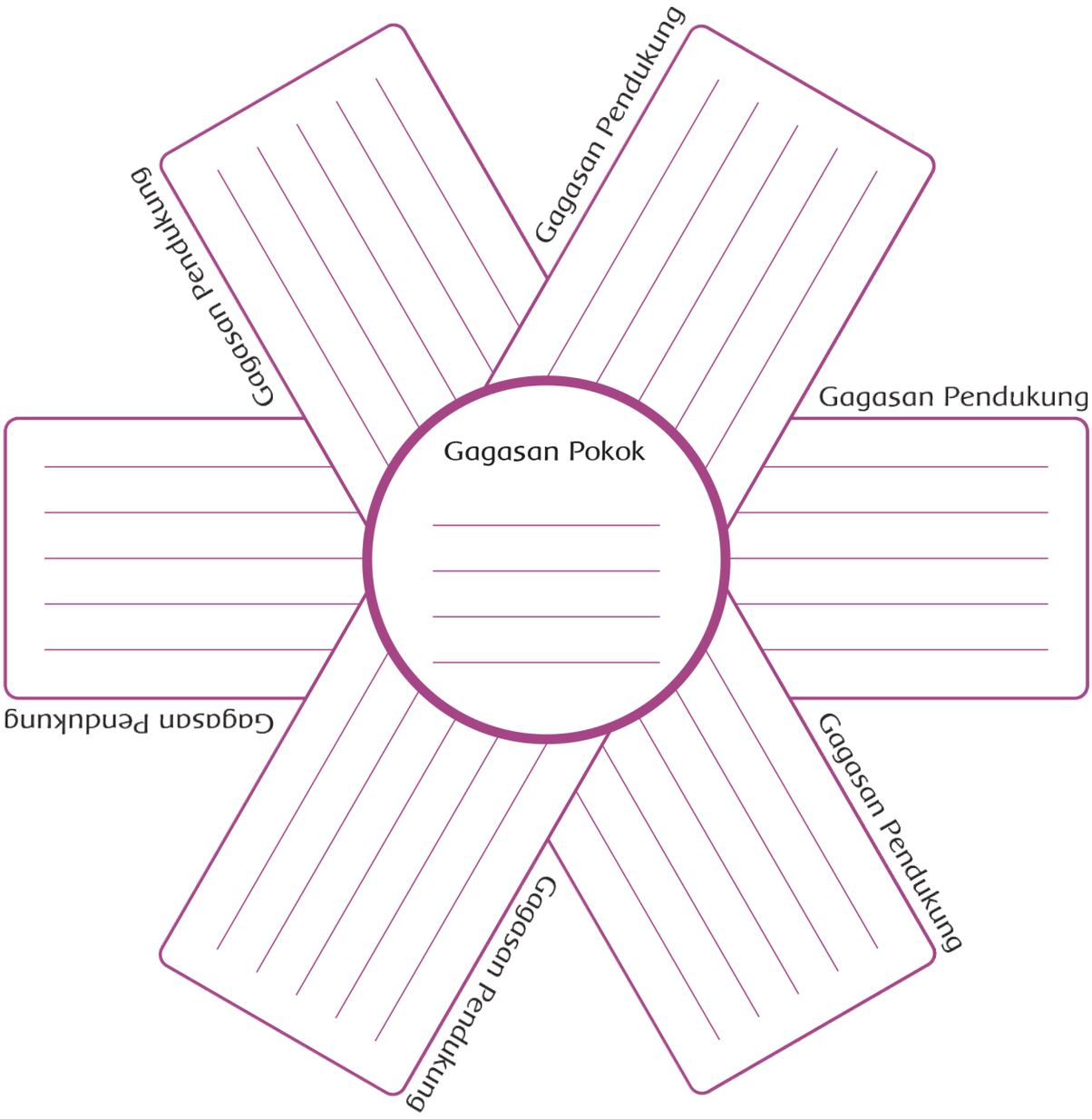
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pokok
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 2

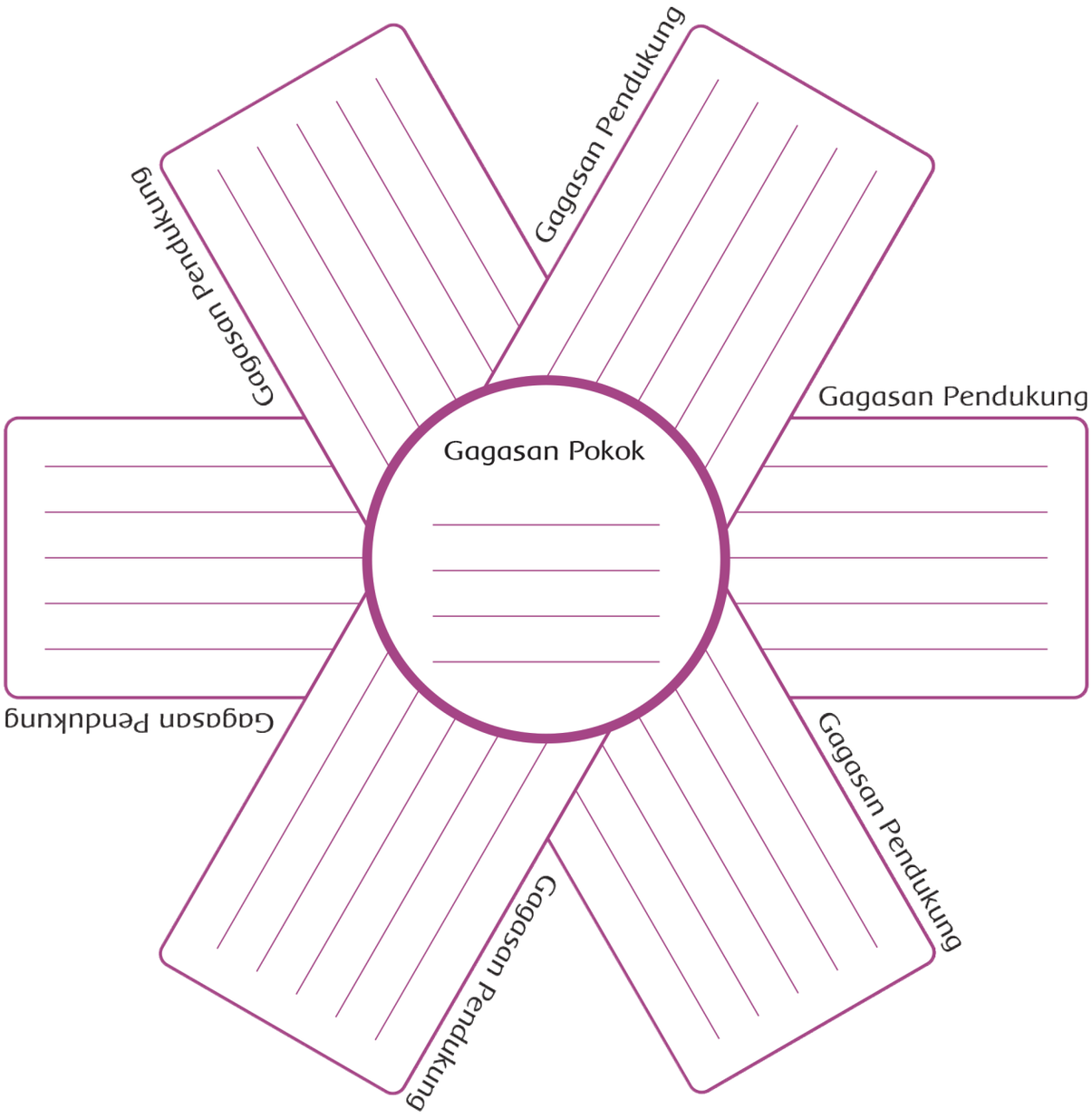
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pokok
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 3

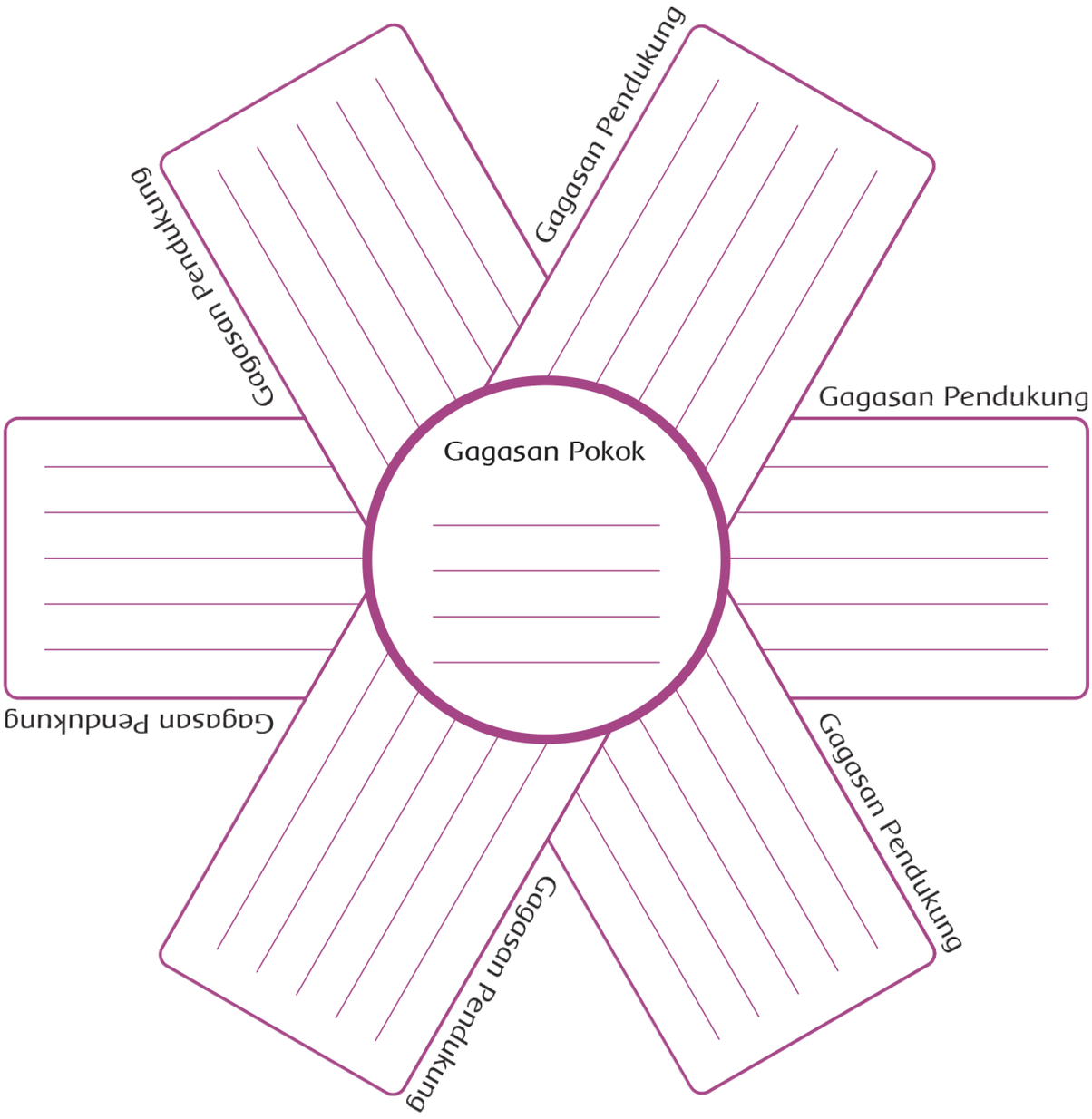
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pokok
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Ayo Mengamati

Diskusikan hasilmu dengan hasil temanmu.

Seperti yang telah kamu ketahui sebelumnya, kita hidup penuh dengan keberagaman. Di dalam keluarga, hampir setiap anggotanya berbeda. Di sekolah, kamu mempunyai teman-teman yang berbeda. Di masyarakat, kamu mempunyai tetangga yang berbeda-beda. Tahukah kamu? Perbedaan yang ada di keluarga, sekolah, dan masyarakat akan menjadi indah apabila dilandasi oleh persatuan dan kesatuan.

Apa sebenarnya makna persatuan dan kesatuan?

Untuk menjawabnya, mari kita lakukan kegiatan berikut.

- Ambil sebuah sapu lidi, cabut sebatang lidi dari sapu tersebut.
- Gunakan sapu dan sebatang lidi tersebut untuk menyapu.
- Bandingkan hasilnya.

Tulislah kesimpulanmu pada kolom di bawah ini dan diskusikan jawabanmu secara berpasangan!

Kaitkan jawabanmu dengan keadaan masyarakat Indonesia yang berbeda-beda

Pada umumnya, sapu lidi digunakan untuk menyapu. Bisakah sebatang lidi digunakan untuk menyapu? Tentu saja tidak! Lidi dapat digunakan untuk menyapu jika terdiri atas beberapa puluh atau ratus lidi yang diikat cukup erat menjadi satu.

Dengan menyatukan lidi-lidi dalam satu ikatan akan tercipta kekuatan yang besar. Jadi, persatuan dan kesatuan dapat diartikan kumpulan bagian-bagian yang dipersatukan. Hal itu merupakan bukti pentingnya kekompakan dalam mewujudkan persatuan. Dengan demikian, persatuan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri atau kelompok, tetapi lebih mengutamakan kepentingan umum.

Ayo kita temukan contoh-contoh lain sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

Sikap menunjukkan persatuan dan kesatuan	Sikap **tidak** menunjukkan persatuan dan kesatuan

Menurutmu, apa yang akan terjadi jika kita memiliki sikap persatuan dan kesatuan?

Apa yang akan terjadi jika kita tidak memiliki sikap persatuan dan kesatuan?

Ayo Renungkan

- Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apa yang perlu kita lakukan untuk mempererat pesatuan dan kesatuan?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Sampaikan kepada orang tuamu pentingnya persatuan dan kesatuan.

Refleksikan bagaimana persatuan dan kesatuan di lingkunganmu.

Pembelajaran 5

Apakah kamu masih ingat tentang cerita pawai budaya? Suku apa saja yang kamu ingat dalam pawai tersebut? Sekarang, kita akan mengenal salah satu suku yang ada di Indonesia, yaitu Suku Minang.

Ayo Membaca

Warga yang baik adalah warga yang mampu memahami dan menghargai keragaman serta perbedaan yang ada di sekitar mereka, baik keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, maupun agama.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Suku Minang

Suku Minang adalah kelompok etnis yang terdapat di Provinsi Sumatra Barat. Suku Minang sering disebut sebagai orang Padang atau Urang Awak. Bahasa daerah suku Minang adalah bahasa Minang. Orang Minang gemar berdagang dan merantau ke daerah lain. Legenda Suku Minang yang sangat terkenal adalah "Malin Kundang".

Suku Minang mempunyai rumah adat yang sangat khas yang disebut Rumah Gadang. Rumah Gadang ini terbuat dari kayu dan mempunyai bentuk dasar seperti balok. Lengkung atap rumahnya sangat tajam seperti tanduk kerbau, sedangkan lengkung badan rumah landai seperti badan kapal. Atap rumah terbuat dari ijuk. Bentuk atap rumah yang melengkung dan runcing ke atas itu disebut gonjong. Karena atapnya berbentuk gonjong, maka disebut rumah Bagonjong.

Suku Minang mempunyai alat musik tradisional Minang yang disebut talempong. Talempong dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik khas Minang lainnya adalah saluang. Saluang ini dimainkan dengan cara ditiup.

Suku Minang juga memiliki banyak jenis tarian, di antaranya tari Pasambahan dan tari Piring. Tari Pasambahan biasanya ditampilkan dalam pesta adat.

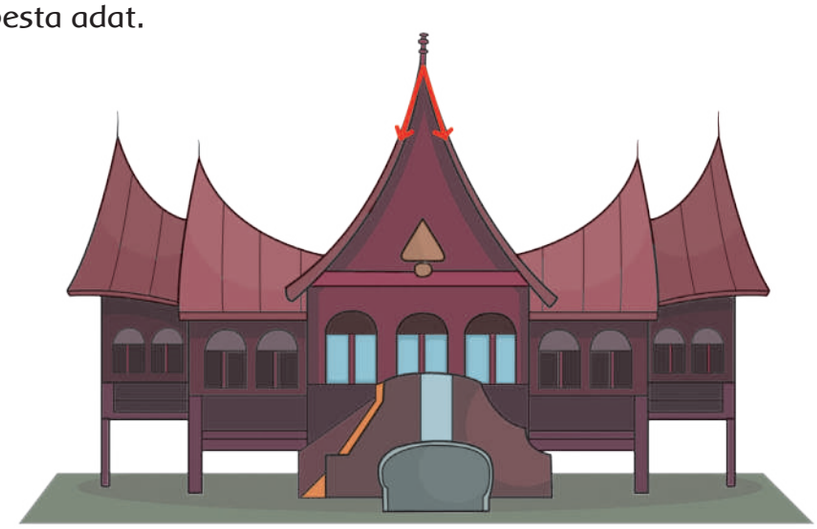

Suku Minang sangat terkenal dengan berbagai makanan khasnya. Rendang merupakan salah satu makanan tradisional suku Minang yang sangat terkenal, bahkan sampai ke mancanegara. Makanan khas suku Minang lainnya yang juga digemari adalah sate padang dan dendeng balado.

Apa yang ingin kamu ketahui lagi tentang Suku Minang?

Tulislah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang suku tersebut dan diskusikan jawabannya dengan teman satu kelompokmu!

Keragaman yang terdapat di sekitar kita tidak hanya terbatas kepada suku, namun juga mencakup keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama.

Cari informasi lebih lanjut tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsimu. Tuliskan hasil temuanmu pada kolom berikut.

Presentasikan hasil temuanmu kepada teman dalam satu kelompok.

Ayo Mengamati

Pada pertemuan sebelumnya kamu telah belajar gerakan dasar tari Bungong Jeumpa dalam posisi berdiri. Apakah kamu masih ingat gerakan dasar tersebut?

Diskusikan dan peragakan secara berpasangan gerakan dasar tersebut.

Sekarang kamu akan mempelajari gerakan dasar berikutnya, yaitu gerakan pada saat posisi duduk.

Amati dan baca keterangan pada gambar berikut.

Gerakan F

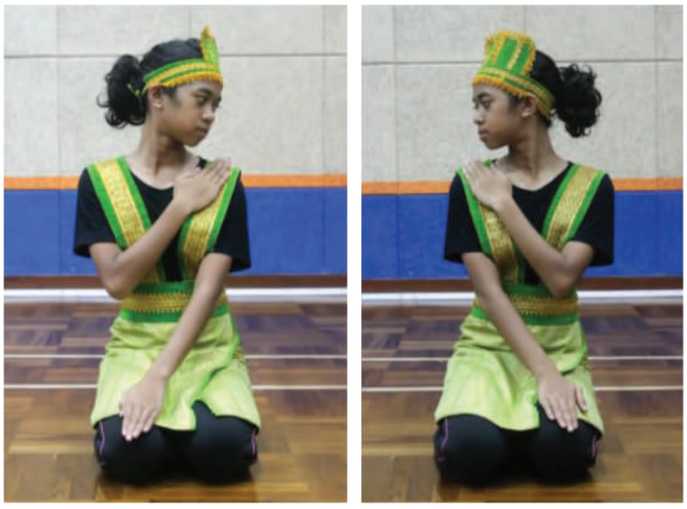

- Tangan kanan di bahu dan tangan kiri di paha. Ditepuk dua kali secara bersamaan. Lakukan secara bergantian kanan dan kiri.

Hitungan 4x8

Gerakan G

- Tangan kanan berdiri dan tangan kiri memegang siku. Tangan kiri berdiri dan tangan kanan memegang siku. Kemudian tepuk 2X. Lakukan secara bergantian

Hitungan 2x8

Gerakan H

- Kedua tangan tepuk lurus ke depan. Tepuk ke tengah. Tepuk ke atas. Tepuk ke tengah. Ketika tepuk atas badan diangkat.

Hitungan 4x8

Gerakan I

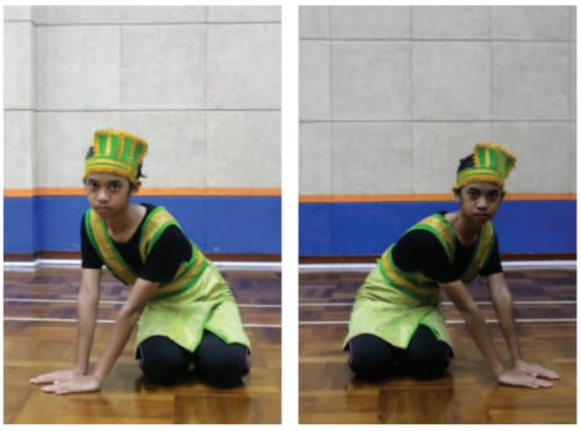

- Kedua tangan memegang lantai, serong ke kanan dan ke kiri. Ditarik ke atas tangan lurus serong ke kanan dan ke kiri. Bergantian.

Hitungan 2x8

Praktikkan gerakan dasar duduk tari Bungong Jeumpa di atas. Perhatikan instruksi dan peragaan dari gurumu.

Ayo Berdiskusi

Amati kembali tangram yang telah kamu buat. Diskusikan secara berpasangan bangun yang digunakan untuk membentuk tangram tersebut.

Apakah dalam tangram tersebut terdapat segi banyak tidak beraturan? Jelaskan.

Apakah dalam tangram tersebut terdapat segi banyak beraturan?

M Bagaimana caramu membedakan antara segi banyak beraturan dengan segi banyak tidak beraturan? Tuliskan pada diagram frayer berikut.

Contoh Segi banyak Beraturan

Contoh Segi banyak Tidak Beraturan

Segi banyak

Ciri-ciri Segi banyak beraturan

Segi banyak beraturan adalah ....

Segi banyak tidak beraturan adalah ....

Presentasikan diagram yang telah kamu buat kepada teman di sebelahmu!

Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, renungkanlah!

- Seberapa sering kamu bekerja sama dengan orang yang berbeda? Jelaskan!
- Apa yang akan kamu lakukan setelah mengetahui bahwa terdapat keberagaman di sekitarmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Sampaikanlah kepada orang tua mengenai pentingnya memahami dan menghargai keragaman dan perbedaan yang ada di sekitarmu, baik keragaman sosial, budaya, maupun agama. Minta orang tuamu menulis kesimpulan diskusi pada kolom berikut.

Pembelajaran 6

Setelah membaca teks tentang Suku Minang, apa yang dapat kamu simpulkan dari teks tersebut?

Ayo Membaca

Setiap suku memiliki ciri khas masing-masing. Apakah kamu masih ingat tentang ciri khas Suku Minang? Apa saja yang kamu ingat tentang suku tersebut?

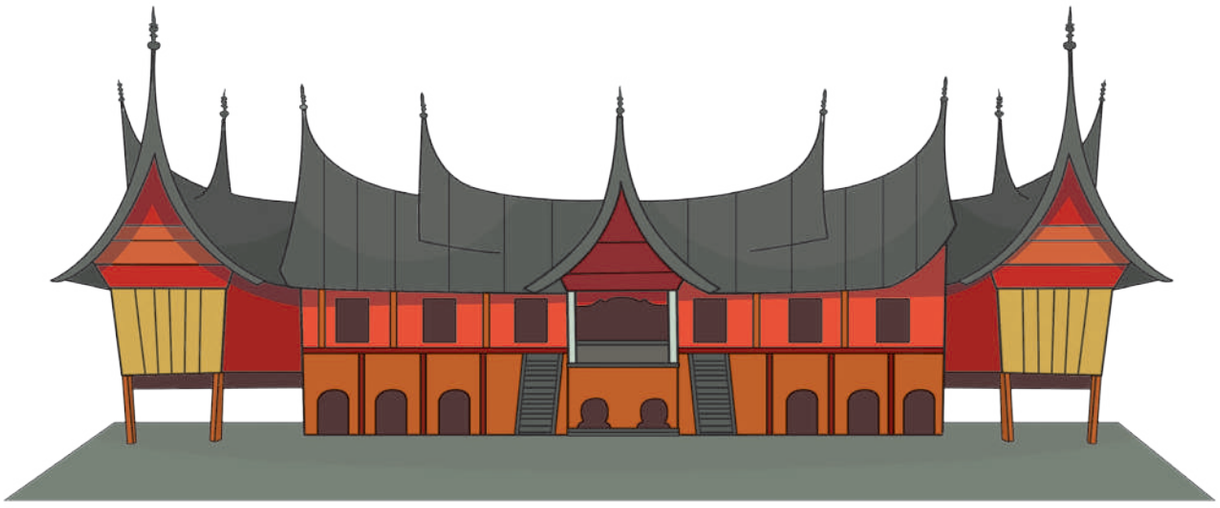

Baca kembali teks tentang Suku Minang, kemudian temukan dan tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung untuk paragraf berikut.

Paragraf 1

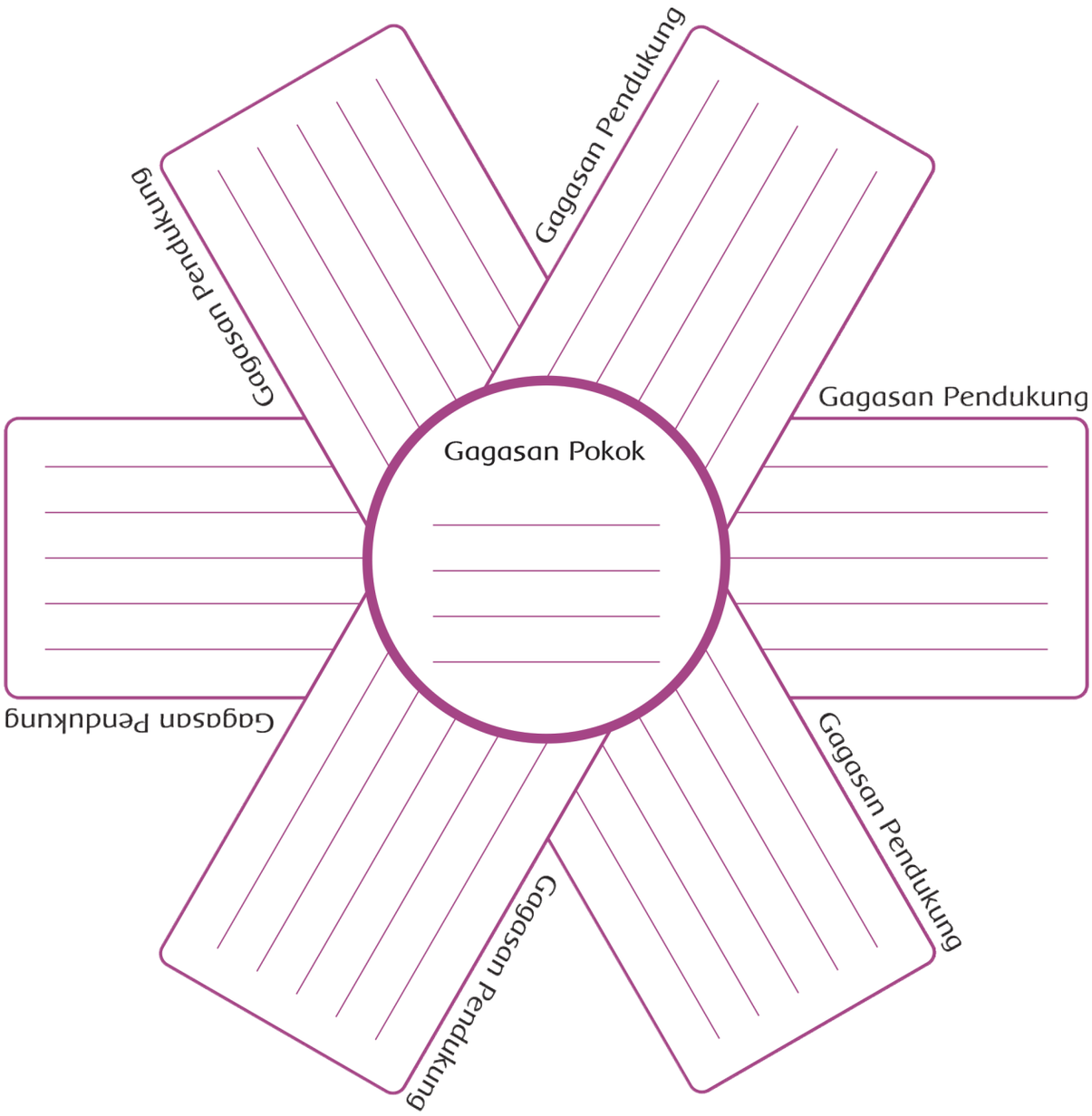
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pokok
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 2

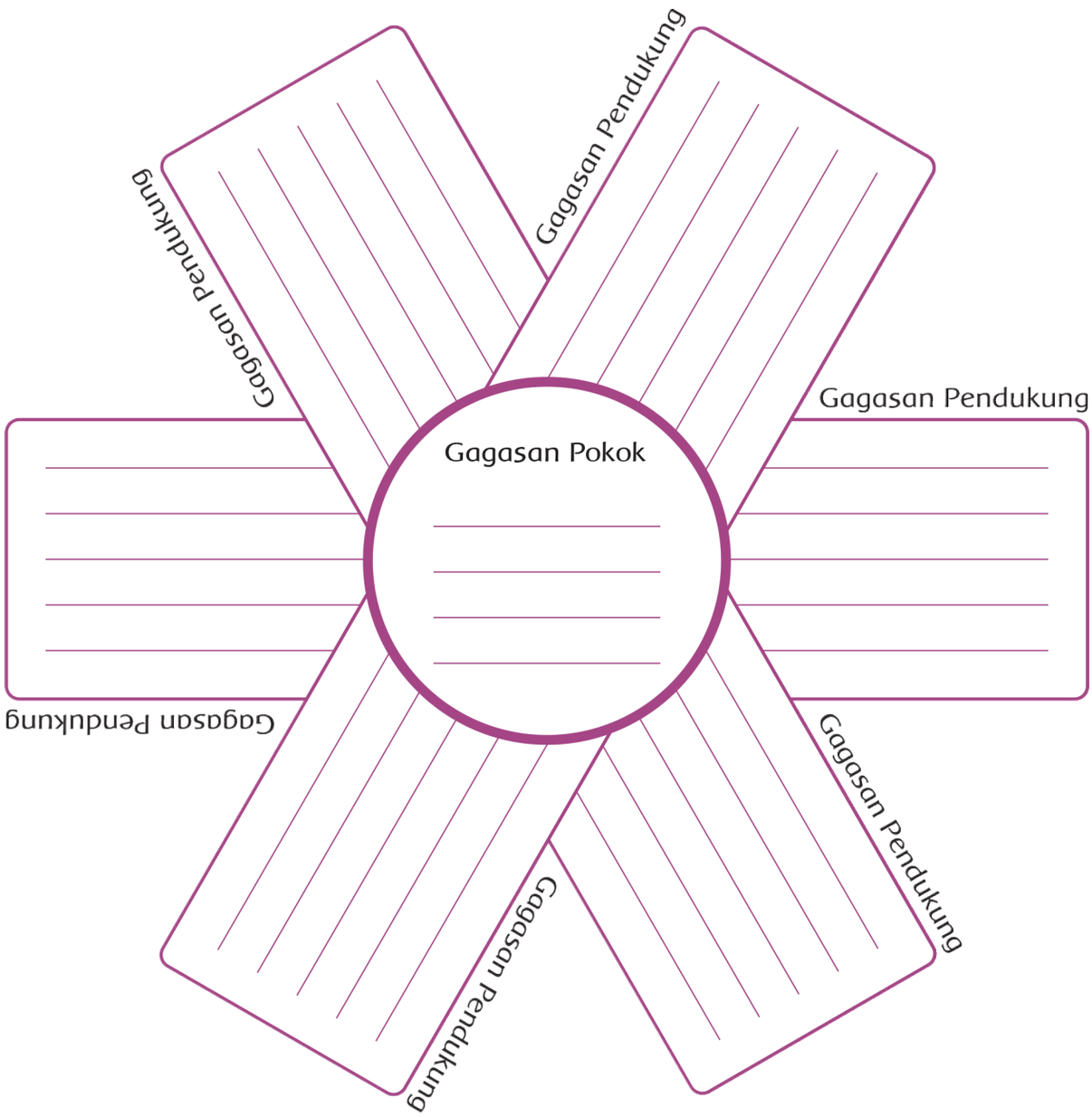
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pokok
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 3

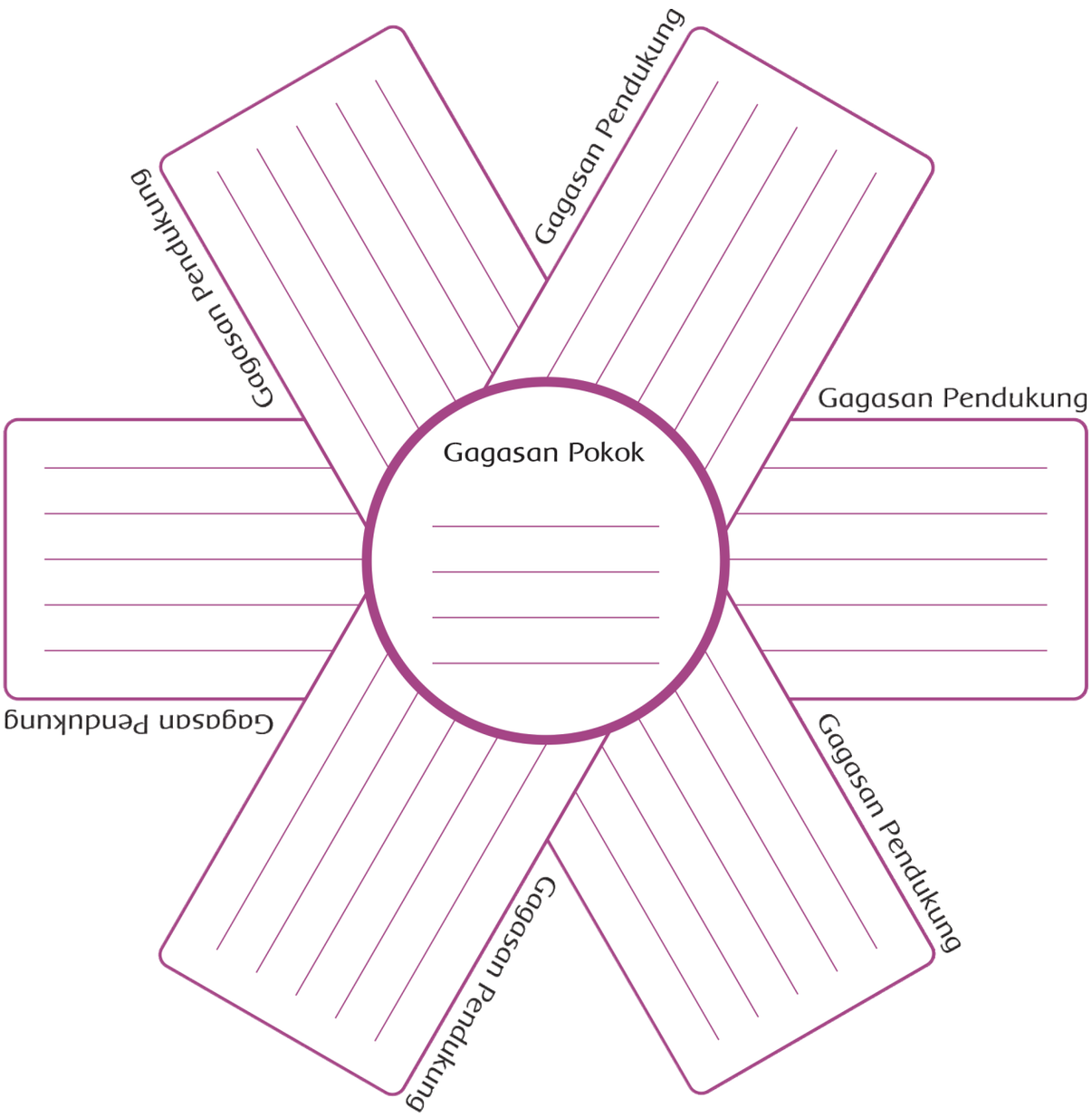
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pokok
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 4

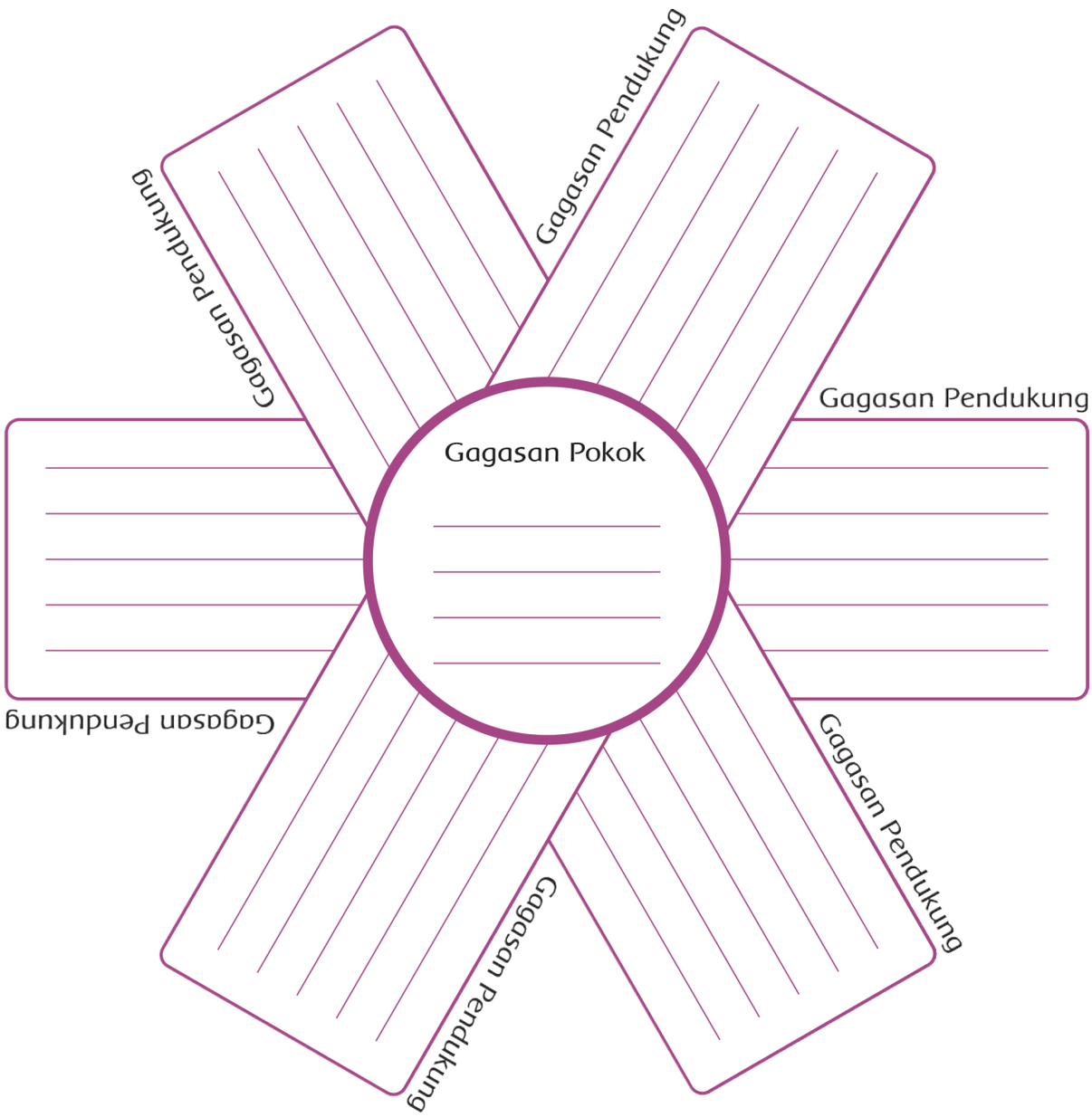
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pokok
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 5

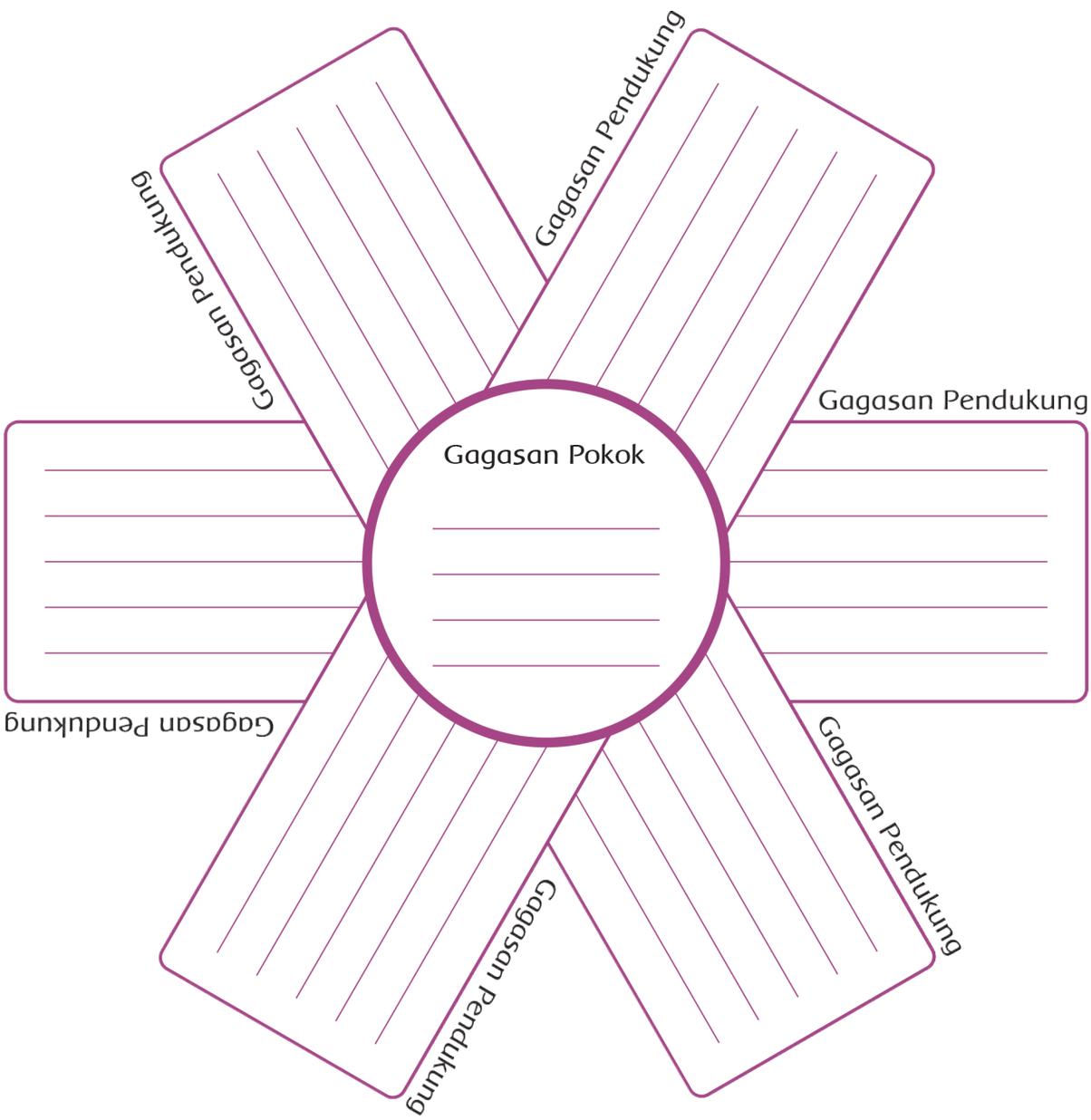
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pokok
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Tulis kesimpulanmu tentang perbedaan gagasan pokok dan gagasan pendukung!

Ceritakan kembali kepada temanmu tentang Suku Minang!

Indonesia terdiri atas keragaman suku, budaya, agama, dan sosial. Keragaman tersebut merupakan identitas bangsa Indonesia. Sebagai warga negara yang baik kita harus menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan dan keberagaman tersebut.

Buatlah rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolahmu!

Ayo Mencoba

Permainan tradisional merupakan salah satu bentuk keragaman budaya yang ada di Indonesia, seperti permainan Benteng-bentengan dan Gobak Sodor.

Apakah kamu masih ingat cara memainkan permainan tersebut?
Keterampilan apa saja yang kamu perlukan agar dapat bermain dengan baik?
Bagaimana strategi memenangkan permainan tersebut?

Diskusikan secara berkelompok dan tuliskan hasilnya pada kolom berikut!

Sekarang saatnya kamu mencoba kembali permainan Benteng-bentengan dan Gobak Sodor.

Perhatikan langkah-langkah berikut.

1. Lakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum bermain. Ikuti arahan guru!
2. Perhatikan guru mempraktikkan keterampilan jalan, lari, dan lompat dengan benar untuk permainan tersebut!
3. Bermainlah dengan sportif dan terapkan keterampilan jalan, lari, dan lompat secara benar!

Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, renungkanlah!

- Apa yang kamu pelajari dalam hal menyikapi keberagaman dan perbedaan yang ada di sekitarmu?
- Bagaimana caranya agar kamu dapat hidup berdampingan dengan teman-teman yang mempunyai latar belakang budaya, sosial, dan agama yang berbeda denganmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Sampaikan hasil refleksimu selama belajar satu minggu ini kepada orang tuamu di rumah. Sampaikan bagaimana perasaanmu saat belajar, apa yang sudah kamu pelajari, dan kegiatan apa saja yang sangat bermanfaat serta sangat menarik bagimu. Sampaikan hasilnya kepada gurumu.